

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

14 Maret 2022
No. 11 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly

SINERGI BUMN MENUJU NET ZERO EMISSION

Komitmen Pertamina mendukung target pemerintah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca 29% pada 2030 serta net zero emission di tahun 2060 terus dibuktikan dengan merangkul BUMN lain. Terbaru, melalui Subholding Power, New & Renewable Energy (PNRE), Pertamina menguatkan sinergi dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan Perhutani untuk mewujudkan hal tersebut.

Berita Terkait di Halaman 2



Quotes of The Week

A strong renewable energy industry is good for our environment and our economy.

Roy Cooper

2

**KEMBANGKAN ENERGI BARU
TERBARUKAN DI ASSET KAI,
PERTAMINA NRE - KAI TEKEN MOU**

11

**PT KILANG PERTAMINA
INTERNASIONAL BERJAYA DI AJANG
INDONESIA CSR EXCELLENCE AWARD**

UTAMA

Kembangkan Energi Baru Terbarukan di Asset KAI, Pertamina NRE - KAI Teken MoU

JAKARTA - PT Kereta Api Indonesia (Persero) menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Pertamina NRE tentang Rencana Kerja Sama Pengembangan Energi Baru & Terbarukan di Aset KAI. Penandatanganan MoU tersebut dilakukan oleh Direktur Utama KAI Didiek Hartantyo dan Chief Executive Officer Pertamina NRE Danniif Danusaputro di Stasiun Gambir, Jakarta, Rabu (9/3/2022).

MoU ini dimaksudkan sebagai landasan untuk melakukan pembahasan ataupun persiapan rencana kerja sama penyediaan sarana dan prasarana serta pengembangan EBT seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) maupun pemanfaatan EBT lainnya di aset milik KAI.

"Komitmen KAI dalam implementasi *Environmental, Social & Governance* (ESG) Management semakin terlihat nyata, dengan mendukung program pemerintah serta turut andil dalam mengurangi emisi gas rumah kaca 29% pada 2030 maupun *Net Zero Emission* di tahun 2060," ujar Direktur Utama KAI Didiek Hartantyo.

Melalui sinergi ini, KAI dan Pertamina NRE mendukung program pemerintah menyambut Presidensi G20 Indonesia yang berhubungan erat dengan program transisi energi berkelanjutan.

"Pertamina NRE siap berkolaborasi optimal dengan KAI dengan menyediakan energi ramah lingkungan di area operasi KAI. Ini langkah strategis untuk melakukan dekarbonisasi melalui sinergi BUMN. Untuk saat ini potensi paling besar adalah penyediaan PLTS. Ke depan potensi lain yang bisa dikerja samakan antara Pertamina NRE dan KAI adalah pemanfaatan hidrogen, yang

saat ini sedang kami kembangkan," ujar Danniif dalam sambutannya.

Sebelumnya, telah dilakukan pemetaan terhadap potensi energi PLTS di 70 stasiun KAI yaitu sebesar 229.705 kWh/bulan atau 2,75 MWh/tahun, sehingga berpotensi mengurangi karbon dioksida sebanyak 179.459,810,6 kg CO2/tahun.

Dalam implementasi *Environmental, Social & Governance* di perusahaan, KAI menggunakan sirkulasi udara alami stasiun, menggunakan penerangan hemat energi, mengutamakan tenaga kerja lokal, serta menyiapkan berbagai perizinan dan rekomendasi terkait bangunan perusahaan.

Didiek mengatakan, KAI akan terus melakukan upaya pelestarian lingkungan, di mana dengan saat ini, hampir 56.000 pohon yang telah kita tanam di berbagai wilayah operasi KAI.

"Dengan pengimplementasian ESG di KAI maka akan tercipta bisnis yang sifatnya sustain. Dengan demikian, keberlangsungan industri perkeretaapian juga bisa kita jaga dengan sebaik-baiknya," kata Didiek.

Pada tahap awal, terdapat 9 stasiun rencana di wilayah Daop 1 Jakarta dengan estimasi kapasitas terpasang 0,5 MWp dan 3 Balai Yasa yakni Balai Yasa Manggarai, Balai Yasa Yogyakarta, dan Balai Yasa Surabaya dengan estimasi kapasitas terpasang 0,5 MWp. Ke depannya, KAI juga akan melakukan implementasi *rooftop* solar panel di stasiun-stasiun dan bangunan aset KAI lain yang memiliki potensi. Penggunaan PLTS di aset KAI sebagai bentuk implementasi konservasi energi, efisiensi energi, serta peningkatan pemanfaatan energi surya yang ramah lingkungan.

Sebelumnya, pemasangan PLTS



Direktur Utama KAI Didiek Hartantyo dan Chief Executive Officer Pertamina NRE Danniif Danusaputro foto bersama usai menandatangani MoU Rencana Kerja Sama Pengembangan Energi Baru & Terbarukan di Aset KAI, (9/3/2022).

juga telah dilakukan di Stasiun Batang dengan kapasitas sebesar 6 kWp dan di Stasiun Garut dengan kapasitas total sebesar 60 kWp. KAI akan terus menambah jumlah bangunan yang dipasang PLTS dalam mendukung penggunaan green energy.

Di samping pengimplementasian PLTS, KAI sebelumnya juga telah menerapkan berbagai kebijakan ramah lingkungan lainnya dalam pengelolaan stasiun. Misalnya, penggunaan sirkulasi udara alami stasiun, menggunakan penerangan hemat energi, serta pengelolaan sampah dengan membagi sampah berdasarkan jenisnya.

Pertamina NRE sendiri telah memasang PLTS di berbagai lokasi baik eksternal maupun internal Pertamina.

Tahun lalu Pertamina NRE memasang PLTS di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei dengan kapasitas terpasang 2 MWp, PLTS RU IV Cilacap berkapasitas 1,34 MWp, dan PLTS RU II Dumai berkapasitas 2 MWp. Di samping itu Pertamina NRE juga telah menyediakan PLTS Atap di 129 titik SPBU Pertamina, sehingga total yang telah menggunakan PLTS Atap saat ini mencapai 141 SPBU.

Pertamina NRE berkomitmen penuh untuk mendukung pencapaian target *net zero emission* tahun 2060. Langkah ini juga merupakan bagian dari implementasi aspek *environment, social, and governance* (ESG) yang terintegrasi dalam pengelolaan bisnis Pertamina NRE. •^{PNRE}

Pertamina NRE – Perhutani Bidik Percepatan Net Zero Emission 2060

BALONGAN - Pertamina NRE dan Perhutani bersinergi untuk mempercepat target *net zero emission* tahun 2060. Sinergi ini dilakukan dalam bentuk upaya penyerapan dan pencegahan pelepasan emisi karbon dari pohon-pohon di area hutan yang dikelola Perhutani Group.

Akhir tahun 2021 lalu Pertamina, Perhutani, dan PTPN telah menandatangani nota kesepahaman tentang Dekarbonisasi BUMN. Tindak lanjut dari nota kesepahaman tersebut, saat ini Pertamina dan Perhutani tengah melakukan tahapan penyelesaian *pre-feasibility study* untuk proyek *nature-based solution* (NBS).

Hal ini juga sejalan dengan arahan dari Kementerian BUMN untuk program dekarbonisasi BUMN sektor industri guna mencapai target *Nationally Determined Contribution* pada tahun 2030 yang disampaikan dalam gelaran COP26. Pada kesempatan lain Wakil Menteri BUMN I Pahala Mansury menyampaikan, "PTPN dan Perhutani dapat mendukung program pengurangan emisi melalui *Nature-based climate solution* dan bekerja sama dengan BUMN industri yang menghasilkan emisi seperti Pertamina dan PLN untuk mendukung pencapaian target menuju *net-zero emission*."

"Pertamina NRE sangat

menyambut baik sinergi BUMN ini. Pertamina NRE memiliki kompetensi dan *resource* yang mumpuni untuk melakukan penghitungan penyerapan karbon. Sinergi ini bagian dari proyek *nature-based solution* Pertamina NRE, suatu *voluntary solution* untuk menghambat perubahan iklim dan memberikan dampak signifikan bagi terwujudnya keberlanjutan melalui pengelolaan kawasan hutan dan ekosistem di sekitar kawasan hutan. Hal ini selaras dengan target pemerintah untuk mencapai *net zero emission* tahun 2060," ujar CEO Pertamina NRE Danniif Danusaputro.

Sementara itu Direktur Utama Perum Perhutani Wahyu Kuncoro menyampaikan sebagai BUMN bidang Kehutanan, Perhutani *group* mendukung pemerintah dan berperan untuk mengurangi emisi karbon di kawasan hutan Indonesia.

"Kehutanan dan pertanian, selain sektor energi dan transportasi merupakan sektor prioritas dalam program dekarbonisasi," ujar Wahyu.

Saat ini sudah teridentifikasi sebanyak 3 calon lokasi NBS di wilayah Perhutani *group* berdasarkan *high level feasibility study* yang dilakukan berdasarkan luasan dan lokasi, vegetasi, trend deforestasi selama 20 tahun terakhir, pola penggunaan lahan saat ini, dan faktor lain meliputi



ekonomi serta teknis maupun non teknisnya. Terhadap ketiga calon lokasi dimaksud akan dilanjutkan dengan *pre-feasibility study* dan *feasibility study* untuk mengetahui kelayakan proyek NBS dimaksud.

Dalam aspirasi jangka panjangnya, Pertamina NRE memiliki 3 pilar strategis, yaitu *low carbon solution*, pengembangan energi baru dan terbarukan, serta pengembangan bisnis masa depan di sektor energi. Di dalam pilar *low carbon solution* terdapat inisiatif dekarbonisasi yang salah satunya melalui NBS. *Project* ini merupakan *project* jangka menengah di mana harus melalui beberapa tahapan, termasuk di antaranya sertifikasi penurunan emisi karbon yang terstandarisasi secara global. Sertifikasi ini dikeluarkan oleh lembaga internasional yang membuat standar penghitungan emisi, seperti Verra dan *Gold Standard*. Saat ini Pertamina NRE bersinergi dengan Perhutani tengah melakukan *pre-feasibility study*.

Sebagai negara yang berada di garis khatulistiwa, posisi strategis ini menjadikan Indonesia berpotensi menjadi salah satu pemasok *forestry-based NBS carbon credit* terbesar di dunia. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, kawasan hutan di Indonesia mencapai lebih dari 51 persen dari total luas area Indonesia. Hutan di Indonesia adalah hutan tropis di mana karakteristik tumbuhan di hutan jenis ini terus hijau sepanjang tahun dan relatif tidak tergantung musim. Hal ini semakin mendukung daya penyerapan CO2.

Dengan visi untuk memimpin transisi energi Pertamina, dekarbonisasi nasional serta menjadi *green energy champion* di Indonesia dan sebagai perusahaan yang mengedepankan implementasi ESG dalam pengelolaan bisnisnya, Pertamina NRE sangat berkomitmen untuk Bersama dengan pemerintah mewujudkan *net zero emission* pada tahun 2060. •^{PNRE}

UTAMA

Istana Negara Manfaatkan Energi Bersih Gas Bumi PGN

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui PT PGN Tbk selaku *Subholding Gas* berkomitmen dalam memperluas pemanfaatan gas bumi sebagai energi yang aman dan ramah lingkungan di berbagai sektor. Setelah melayani kebutuhan gas bumi di kantin Kementerian Sekretariat Negara RI tahun lalu, pada Rabu, (9/3/2022), dilaksanakan penyaluran gas perdana (gas in) ke dapur Istana Negara.

"Alhamdulillah proses gas in dapat berjalan lancar, sehingga gas bumi dapat bermanfaat bagi lingkungan Istana Negara. Kami berharap, ini bisa terus berkelanjutan ke depannya dan menjadi contoh untuk masyarakat umum, bahwa setingkat istana pun sudah meyakini bahwa gas bumi adalah bahan bakar yang aman, ramah lingkungan, dan nyaman digunakan," ujar Area Head PGN Jakarta, Sheila Merlianty.

Kepala Biro Umum Sekretariat Presiden, Erry Hermawan berharap pemakaian gas bumi di istana negara ini dapat menjadi contoh untuk publik bahwa istana juga menggunakan energi bersih, ramah lingkungan, aman, tersedia 24 jam, dan bersaing.

"Saat ini baru pemasangan awal untuk energi memasak di dapur. Kami berharap dukungan perawatan dan saat kegiatan VVIP ketika membutuhkan energi untuk memasak di dapur istana. Dapur Istana Kepresidenan akan memanfaatkan gas bumi dengan *volume* sebesar 50 – 1.000 M3," ujar Erry.

Ia juga berterima kasih kepada PGN karena telah memenuhi permohonan untuk melakukan pemasangan gas di lingkungan



FOTO: SHG

Pengecekan gas bumi PGN berfungsi dengan baik di dapur Istana Negara.

Istana Negara Jakarta sesuai target. "Rencananya, kami memanfaatkan gas bumi tidak hanya untuk kebutuhan dapur, tapi juga pemanas atau pencuci pakaian berskala besar dengan teknologi panas seperti halnya layanan di Istana Negara Bogor. Pertimbangan itulah yang kami harapkan," tambah Erry.

Sheila menyampaikan, apabila terjadi kendala maupun *emergency*, PGN memiliki *contact center* yang bisa dihubungi dan siaga 24 jam. Sampai saat ini, PGN Area Jakarta telah melayani 268 pelanggan komersial industri mulai dari mal, hotel, dan restoran.

Selain itu, PGN melayani 138 pelanggan kecil dan 15.332 pelanggan rumah tangga.

Seiring dengan pengembangan infrastruktur gas bumi di wilayah DKI Jakarta, Sheila berharap bahwa pelanggan gas bumi juga semakin meningkat. "Kami juga menjalankan penugasan dari pemerintah untuk mengembangkan gas bumi bagi masyarakat. Nilai lebih gas bumi, yakni lebih aman, nyaman, ramah lingkungan, kami berharap masyarakat bisa melihat dari sisi ini, sehingga semakin banyak masyarakat yang berminat menggunakan gas bumi," tutup Sheila. ●SHG



SOROT

Kejar Selfie MotoGP dan Talkshow Sambut Keseruan Pertamina Grand Prix of Indonesia

JAKARTA - Pertamina kembali mengadakan acara untuk menyambut ajang *motorsport* internasional MotoGP 2022 atau Pertamina Grand Prix of Indonesia yang akan berlangsung pada 18-20 Maret 2022 di Pertamina Mandalika International Street Circuit. Kali ini, *Subholding Commercial & Trading* Pertamina mengadakan kegiatan Kejar *Selfie* MotoGP di beberapa titik di Jakarta, Minggu (13/3/2022).

Dua *automotive influencer*, yaitu Den Dimas dan MotoMobi, ikut memeriahkan acara tersebut. Untuk mendapatkan saldo MyPertamina dengan total Rp10 juta, masyarakat diminta untuk memposting swafoto mereka bersama salah satu dari dua *influencer* tersebut atau *riders* tim Pertamina di akun instagramnya.

Mulai pukul 07.00 WIB, Den Dimas dan MotoMobi bersama *riders* Pertamina juga melakukan *Sunmori (Sunday Morning Ride)* ke beberapa titik, mulai dari SPBU COCO Fatmawati, Kota Tua Jakarta, Lapangan Banteng, dan berakhir di SPBU COCO MT Haryono. Tujuannya agar masyarakat tidak kesulitan untuk berswafoto bersama mereka. Kegiatan ini juga diikuti oleh komunitas otomotif roda dua yang berbagi kemeriahan dengan mengunjungi SPBU Pertamina yang memiliki desain tematik MotoGP 2022.

Acara dilanjutkan dengan *press conference* dan *talkshow*. Selain menghadirkan dua *influencer* otomotif tersebut, acara juga diisi oleh Corporate Secretary (Corsec) PT Pertamina (Persero), Brahmantyo Satyamurti Poerwadi serta Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis

Pertamiwna Patra Niaga, Harsono Budi Santoso.

Dalam kesempatan itu, Corporate Secretary Pertamina, Brahmantyo Satyamurti Poerwadi kembali menyosialisasikan perhelatan besar *motorsport* skala internasional MotoGP yang bertajuk Pertamina Grand Prix of Indonesia, Energi untuk Berani Melesat.

“Energi untuk Berani Melesat memiliki semangat bahwa Pertamina sebagai perusahaan BUMN harus meng-energize Indonesia, memberikan seluruh energinya dan semangat untuk bangsa Indonesia agar tetap bangkit dari pandemi, salah satunya melalui event Pertamina Grand Prix of Indonesia,” ujarnya.

Brahmantyo mengatakan melalui *event* besar ini, Pertamina juga melibatkan para pengusaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal.

“Bersamaan dengan gelaran MotoGP 2022 ini, Pertamina melibatkan para usahawan UMKM di sekitar Mandalika, agar mereka bisa turut merasakan kegembiraan perhelatan yang sangat dinantikan oleh banyak orang ini,” ucap Brahmantyo.

Sementara itu, Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga, Harsono Budi Santoso mengungkapkan, Pertamina Grand Prix of Indonesia ini sejalan dengan program pemerintah.

“Sejalan dengan program pemerintah dalam mengembangkan wisata Tanah Air, kami menyemarakkan gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia dengan berbagai macam program aktivitas



(Dari kiri ke kanan) Video Creator, Den Dimas, Corporate Secretary (Corsec) PT Pertamina (Persero), Brahmantyo Satyamurti Poerwadi, Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga, Harsono Budi Santoso, dan MotoMobi menjadi narasumber dalam *press conference* & *talkshow* Kejar *Selfie* MotoGP sebagai rangkaian acara menyambut Pertamina Grand Prix of Indonesia di SPBU COCO 3112802 MT Haryono, Jakarta, Minggu, (13/3/2022).



Den Dimas dan MotoMobi keliling Jakarta dengan menggunakan sepeda motor untuk memberi kesempatan kepada masyarakat yang ingin selfie bersama mereka, Minggu (13/3/2022)



Beberapa anak muda antusias mengikuti kegiatan Kejar *Selfie* MotoGP.

dan promo menarik,” tutur Harsono.

Harsono berharap masyarakat dapat ikut

merasakan euforia dan kegembiraan bersama-sama menyambut Pertamina Grand Prix of Indonesia. ●HM

SOROT

Mau Rasakan Euforia Pertamina Grand Prix of Indonesia di SPBU? Ini Caranya

JAKARTA - Pekan ini, perhelatan Pertamina Grand Prix of Indonesia akan digelar di Pertamina Mandalika International Street Circuit. Euforia balap motor bergengsi tersebut ternyata juga bisa dirasakan oleh konsumen yang singgah ke SPBU COCO Pertamina.

"Kami mengajak masyarakat agar bisa merasakan energi dari *experience* Pertamina Grand Prix Of Indonesia sambil mengisi kendaraannya dengan produk-produk BBM berkualitas Pertamina yang ramah lingkungan," ujar Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis, Harsono Budi Santoso.

Ia juga mengatakan bahwa konsep tersebut ada di 60 SPBU yang tersebar di seluruh Indonesia. "Di Jakarta sendiri ada 13 SPBU yang memiliki konsep tersebut, di antaranya SPBU COCO Fatmawati, Pondok Indah, dan MT Haryono," tambahnya.

Selain memberikan kesempatan pada konsumen yang mengisi BBM melalui ornamen bernuansa lintasan Pertamina Mandalika International Street Circuit, Pertamina melalui Pertamina Patra Niaga juga membuka aktivasi dan promosi yang dapat dinikmati oleh pelanggan setia, seperti promosi tiket nonton MotoGP gratis untuk konsumen yang membeli BBM jenis Pertamina, Pertamina Turbo, Pertamina Dex atau pelumas Fastron dan Enduro.

Subholding Commercial & Trading Pertamina ini juga mempromosi penjualan tiket melalui MyPertamina dan Bright

Store dengan hadiah langsung *voucher* Pertamina yang bisa dipakai untuk membeli BBM/*merchandise*, juga poin MyPertamina.

"Tak hanya itu, penjualan *official merchandise* Pertamina Grand Prix of Indonesia, Kerjasama resmi dari MotoGP dan Pertamina bisa dibeli di MyPertamina, Bright Store, Bandara Lombok, dan Sirkuit Pertamina Mandalika. Termasuk berbagai *on ground activation & social media activation* di *channel* resmi Pertamina, Pertamina Maxseries, MyPertamina, dan Enduro," tutur Harsono.

Ia berharap selain menjadi kebanggaan bagi masyarakat Indonesia, Pertamina Grand Prix of Indonesia juga merupakan salah satu bentuk dukungan dalam meningkatkan potensi pariwisata Mandalika yang menjadi salah satu dari 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP).

"Kita bisa mempersembahkan tidak hanya kepada masyarakat Indonesia, tapi juga masyarakat dunia. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bentuk dukungan kami untuk peningkatan pariwisata khususnya di Mandalika," ujarnya.

Selain itu, Pertamina menilai, dukungan terhadap *event* ini dapat memberikan *multiplier effect* bagi perekonomian di Mandalika dan Indonesia. "Ini merupakan bagian dari Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), sekaligus menjadi peluang penetrasi pasar global yang luas bagi perseroan, BUMN, maupun UMKM," ujarnya. ●HM

APA KATA MEREKA



Jim

"SPBU-nya jadi lebih ceria warnanya. Lebih bagus, hidup, dan berasa banget bedanya. Euforia MotoGP nyampe ke Jakarta."



Yuris

"Walau event-nya di Lombok, tapi kemeriahannya bisa dirasakan di SPBU Jakarta. Ini bagus untuk Pertamina karena banyak orang yang penasaran dan mampir ke sini."



Abdul

"Aura MotoGP-nya terasa. Ini sangat meriah ya. Di jalur mobil ada garis start sirkuit. Harusnya di jalur motor juga ada. Kan MotoGP itu balapan motor."



Dede

"Konsumen penasaran dengan SPBU bertema Pertamina Grand Prix of Indonesia itu seperti apa. Banyak yang foto-foto di background podium setelah mereka isi BBM di sini."



Fikri

"Keren sih ini karena ada ornamen-ornamen MotoGP. Menarik banget SPBU-nya."



MANAGEMENT INSIGHT

OPTIMISTIS HADAPI ERA DISRUPSI DENGAN RESILIENCE STRATEGY

Pengantar redaksi :

Resilience strategy, menjadi salah satu upaya PT Pertamina Retail (PTPR) dalam menghadapi disrupsi dan tantangan bisnis yang ada di depan mata. Perusahaan yakin, melalui langkah tersebut, mampu menggapai target kinerja yang telah ditetapkan, baik di tahun 2022 maupun kedepannya. Berikut penuturan **Direktur Utama PT Pertamina Retail, Iin Febian** terkait hal tersebut.

Bisa dijelaskan terkait pencapaian kinerja PT Pertamina Retail (PTPR) di tahun 2021 ini? Alhamdulillah di tahun 2021, tahun yang penuh dengan tantangan, kami PT Pertamina Retail dapat menggapai kinerja yang luar biasa. Dari sisi *revenue*, kami tumbuh hingga mencapai 19 persen. Dari semula Rp 12 triliun, saat ini telah mencapai lebih dari Rp 14 triliun. Dari sisi profit pun, kami meningkat cukup signifikan sebesar 33 persen. Dari semula Rp 252 miliar, tahun 2021 sebesar Rp 335 miliar.

Faktor apa saja yang menunjang pencapaian tersebut? Banyak faktor yang bisa meyakinkan itu dapat terwujud dengan baik. Pertama, tentu kami memiliki tujuan yang jelas, bagaimana kami meyakinkan perusahaan ini tumbuh dan berkembang sesuai dengan target-target yang telah ditetapkan. Baik target dari sisi *revenue*, *size volume*, *outlet* dan seterusnya bahkan dari sisi *bottom line*. Kedua adalah kami yakinkan kami memiliki strategi yang jelas. Dari akhir tahun 2020, kami telah memiliki strategi yang jelas yang disebut dengan *shining strategy*. Ini yang menjadi strategi bersama dari semua jajaran Perwira PTPR, menjadi acuan dalam *action plan*. Kemudian setelah ini kami wujudkan bersama, kami juga mengkonsolidasikan sumber daya yang ada di Pertamina Retail. Bergerak serentak menuju arah dan tujuan yang sama, dengan strategi yang sama. Salah satu sumber daya yang menjadi *critical* adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Kami fokus untuk konsolidasi SDM, membangun tim yang solid untuk melaksanakan strategi dan rencana



Iin Febian

Direktur Utama
PT Pertamina Retail

MANAGEMENT INSIGHT: OPTIMISTIS HADAPI ERA DISRUPSI DENGAN RESILIENCE STRATEGY

< dari halaman 6

kerja tadi. Kami yakinkan bahwa *result* yang kami dapat itu align dengan strategi yang telah kami siapkan, rencana yang telah kami bangun.

Bagaimana dengan target kinerja di tahun 2022? Tahun 2022 walaupun pandemi masih ada di sekeliling kita, kami tetap harus optimis, percaya diri, dan yakin bahwa akan melewati semua tantangan. Baik dari sisi pandemi, maupun disrupsi yang masih terus terjadi menghadapi semua korporasi termasuk PT Pertamina Retail. Kami tetap menargetkan tumbuh dan berkembang. Dari sisi *revenue*, kami harapkan lebih dari Rp 16 triliun dapat kami wujudkan di tahun 2022. Dari sisi profit, kami harapkan profit kami meningkat lebih dari Rp 350 miliar di tahun ini. Itu tentu target, tujuan kami bersama, semua jajaran dari Pertamina Retail, mulai dari BOD, manajemen hingga perwira dari Pertamina Retail

Adakah strategi atau inovasi yang digulirkan perusahaan guna mencapai target tersebut? Bisa dijelaskan apa saja strateginya. Tentu dalam mencapai target 2022, kami telah menetapkan strategi bersama yang kami sebut dengan *resilience strategy*. Ini meliputi tiga hal yang terkait dengan *critical enabler* dan lima pilar. Pertama adalah bagaimana membangun *mindset* yang kolaboratif dan *customer focus*, ini menjadi hal yang fundamental. Kedua adalah transformasi SDM, itu telah kami buktikan dua tahun pandemic, kami dapat lewat itu dengan kinerja sangat baik karena transformasi SDM. Ketiga adalah digitalisasi, simplifikasi bisnis proses dan digitalisasi adalah kekuatan. Memang pandemi adalah tantangan semua korporasi, tapi ini adalah peluang untuk percepatan digitalisasi. Ini akan terus kami giatkan sehingga tiga hal yang fundamental, *critical enabler* ini dapat mendukung lima pilar yang menjadi strategi kami dalam mencapai tujuan. Bagaimana kami menguasai teritori dengan *rejuvenate outlet* kami. Kemudian mengembangkan EV ekosistem, bagian daripada Pertamina Group. Bagaimana kami mengembangkan bisnis *non fuel* retail adalah masa depan bisnis kami, itu terus akan kami laksanakan. Kami yakinkan perusahaan kami sehat, tumbuh dan berkembang. Hal tersebut didukung dengan penerapan ESG termasuk persiapan *unlock value*. Terakhir, strategi kami menghadapi pandemi yang disebut

dengan *living with endemic* tetap menjadi salah satu pilar yang kita laksanakan dengan baik. Dimana meyakinkan tujuan-tujuan korporasi perusahaan Pertamina Retail dapat kami wujudkan dengan baik. Itu semua kami rangkum dengan baik dalam *resilience strategy* yang menjadi acuan dalam membangun *action plan* tahun 2022. Insya Allah hasil yang kami gapai di tahun ini, akan jauh lebih besar dari apa yang telah kami gapai di tahun 2021.

Apa harapan Bapak bagi kelangsungan bisnis PTPR kedepannya? Adakah pesan yang ingin Bapak sampaikan bagi Perwira PTPR? Tentu semua perusahaan berfikir akan *sustainability* atau keberlangsungan, terlebih di era penuh dengan *disruption*. Tentu harapan semua perusahaan dapat melewati itu semua dengan baik, termasuk Pertamina Retail. *Disruption* itu ada yang bisa kita proyeksikan, ada juga yang sifatnya *unpredictable*. Bagaimana kami menghadapinya? Yang pertama tentu kami fokus pada SDM. SDM yang berkompeten dengan *value* dan budaya yang kuat, ini menjadi kunci. Salah satu *valuency* adalah adaptif, yakni mampu merespon perusahaan *disruption* dengan sangat baik, cepat dan efektif. Kedua adalah kami akan terus menggeliatkan inovasi, adaptif terkait dengan teknologi akan terus kami giatkan baik di bisnis *fuel*, maupun di bisnis baru kami lainnya. Ini tentu kami yakinkan transisi energi, transisi pendapatan berjalan dengan baik.

Ketiga, kami berharap kami menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ekosistem bisnis yang ada. Kami akan terus membangun strategi yang inklusif, dan mendapatkan *value* yang terbaik melalui kolaborasi dengan banyak pihak. Baik di internal, maupun eksternal Pertamina Group. Untuk para Perwira PTPR, kami selalu membangun keyakinan dan pemahaman yang sama, bahwa kita semua adalah keluarga besar. Dari waktu ke waktu semakin solid, itu menjadi hal yang fundamental dan kami lakukan. Kedua adalah semangat, tetap optimis, percaya diri menggapai semua tantangan, mimpi, cita-cita kita bersama. Insya Allah bersama-sama kita dapat mewujudkan mimpi tersebut, dan menghadapi semua tantangan yang akan menghadang. Tetap semangat, sehat selalu dan memberikan *legacy* yang terbaik bagi perusahaan yang kita cintai.*

Editorial

All Out

Pertamina memang tak pernah setengah-setengah ketika berkiprah untuk mengharumkan nama Indonesia di kancah Internasional. Salah satunya melalui ajang MotoGP 2022 yang pada pekan ini berlangsung di Pertamina Mandalika International Street Circuit.

Setelah memberikan dukungan terhadap pembangunan sirkuit Mandalika dan beralih nama menjadi Pertamina Mandalika International Street Circuit, kontribusi Pertamina dilanjutkan dengan memberikan *support* penuh terhadap kegiatan MotoGP dan mengubah nama *event motorsport* internasional tersebut menjadi Pertamina Grand Prix of Indonesia.

Tidak berhenti di situ saja, Pertamina juga mendukung tim SAG *team* untuk berlaga di Moto2 yang dilaksanakan pada rangkaian *grand prix* tahun ini. Dengan mengusung nama Pertamina Mandalika SAG Team, BUMN ini merangkul pembalap utama SAG, Bo Bendsneyder didampingi Gabriel Rodrigo.

Subholding Commercial & Trading Pertamina pun tak mau ketinggalan memanfaatkan momentum ini untuk melakukan berbagai promosi sebagai bentuk dukungan terhadap perhelatan besar tersebut. Dari jauh-jauh hari, Pertamina Patra Niaga menjual tiket MotoGP 2022 seri Mandalika melalui MyPertamina. Pertamina Lubricants melalui salah satu brand unggulannya untuk segmen motor, Pertamina Enduro, menghadirkan berbagai aktivitas dan program untuk konsumen dan masyarakat di Indonesia.

Konsumen dan masyarakat berkesempatan untuk mendapatkan *merchandise* eksklusif Pertamina Enduro Mandalika pada setiap pembelian pelumas Enduro semua varian di 700 bengkel bertanda khusus Pertamina Grandprix of Indonesia, khususnya di wilayah *Sales Region III* (Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat), *Sales Region IV* (Jawa Tengah dan Yogyakarta) dan *Sales Region V* (Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB).

Pertamina juga ikut mendorong UMKM untuk ikut berperan di ajang ini. Pertamina dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) membekali UMKM Nusa Tenggara Barat dengan *Upskilling* UMK untuk memperkuat rantai pasok industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Mandalika sekaligus memberikan akses peluang ekonomi sebagai impact pelaksanaan Pertamina Grand Prix of Indonesia di Pertamina Mandalika International Street Circuit.

Inilah upaya maksimal yang diberikan Pertamina. BUMN ini *all out* demi menggaungkan nama Indonesia di kancah internasional. Bagi Pertamina, setiap peluang yang ada harus dimanfaatkan sebaik-baiknya tidak hanya meningkatkan *national branding*, tapi juga *global exposure* terhadap perusahaan bahkan bangsa.*

INFO B20

Task Force Energy, Sustainable & Climate B20 Ajak Perusahaan Global Lahirkan Rekomendasi untuk G20

JAKARTA - Task Force Energy, Sustainable & Climate Business 20 (B20) terus mendorong terciptanya kebijakan untuk menekan perubahan iklim, penggunaan energi bersih, dan penurunan emisi karbon. Untuk itu, melalui The 2nd Call Meeting Task force Energy, Sustainable, and Climate (ESC) B20, pada Selasa, 8 Maret 2022, Task Force ESC mengajak perusahaan-perusahaan global turut berpartisipasi dalam melahirkan kebijakan yang akan ditindaklanjuti pada kepemimpinan G20.

Dalam rapat tersebut, tiga rekomendasi kebijakan dan 14 rekomendasi tindakan kembali dibahas yang akan dilanjutkan dengan diskusi dan umpan balik dari semua *co-chair* yang hadir.

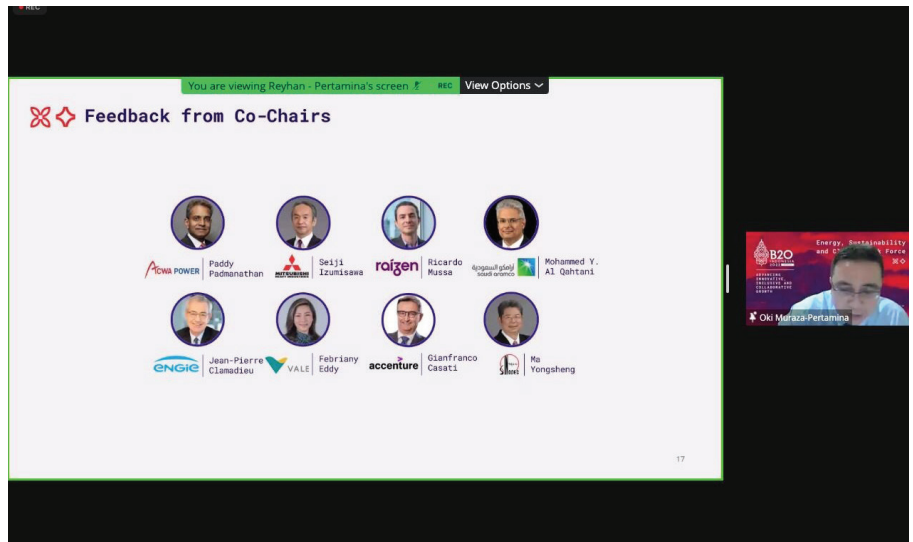
Ketiga rekomendasi kebijakan tersebut, pertama, meningkatkan kerja sama global dalam mempercepat transisi ke penggunaan energi yang berkelanjutan dengan mengurangi intensitas karbon dari penggunaan energi melalui berbagai jalur. Kedua, meningkatkan kerja sama global untuk memastikan transisi yang adil, teratur, dan terjangkau menuju penggunaan energi yang berkelanjutan di seluruh negara maju dan berkembang. Ketiga, meningkatkan kerja sama global dalam meningkatkan keamanan energi tingkat konsumen dengan meningkatkan akses dan kemampuan untuk mengkonsumsi energi yang bersih dan modern.

"Ini merupakan kebijakan dari apa yang sudah dikembangkan. Kami menentukan serangkaian tindakan yang diperlukan agar memungkinkan negara-negara B20 dan G20 untuk melaksanakan rekomendasi kebijakan kami," ujar Oki Muraza selaku Manager Policy Taskforce ESC B20.

Selain itu, ia mengatakan bahwa rekomendasi itu dapat dijadikan beberapa masukan untuk tindakan kebijakan yang sejalan antara satu dan yang lainnya.

"Kami percaya, rekomendasi yang ada saat ini dapat mewakili niat kami untuk merekomendasikan kebijakan yang relevan di bidang lain yang menggunakan isu keberlanjutan energi dan perubahan iklim," tutur Oki.

Deputy Chair Task force ESC B20, Agung Wicaksono mengatakan bahwa semua rekomendasi yang ada saat ini masih bisa



Para pimpinan atau perwakilan dari perusahaan global yang akan menjadi narasumber pada acara "Energy, Sustainability and Climate Task Force" B20 Indonesia 2022 yang diselenggarakan secara daring pada Selasa (8/3/2022).

menyesuaikan dan dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan seiring dengan proses berjalannya Task force ESC B20.

"Ini merupakan harapan kita semua untuk bisa menangani dan menggabungkan beberapa masukan secara kolektif menuju hasil yang efektif dan dapat ditindaklanjuti, terlebih rekomendasi ini mewakili kepentingan komunitas B20," ujar Agung.

Selain 3 rekomendasi kebijakan, Oki juga menyampaikan ada 14 rekomendasi tindakan sebagai bentuk aksi atas rekomendasi kebijakan tersebut.

1. Meningkatkan laju peningkatan efisiensi energi di seluruh perekonomian.
2. Secara bertahap mengurangi emisi karbon dari pembangkit listrik tenaga batu bara.
3. Percepatan pengembangan pembangkit berbasis energi terbarukan.
4. Mengembangkan bahan bakar alternatif untuk sektor yang sulit dikurangi dan pembangkit berbasis gas dekarbonisasi.
5. Mendukung pembentukan *platform* pembiayaan transisi energi global untuk menyalurkan pembiayaan ke negara-negara berkembang.
6. Mendukung pengembangan taksonomi yang diakui secara global untuk penilaian proyek berkelanjutan dan standar pelaporan keberlanjutan.
7. Mendukung inovasi teknologi iklim

dengan mendukung *start-up*, dan universitas riset dengan teknologi, pembiayaan, keterampilan, tenaga kerja, berbagi pengetahuan.

8. Memastikan transisi yang teratur di sumber energi primer.
9. Memastikan dasar transisi yang luas dengan mengatasi hambatan keterjangkauan di negara-negara berkembang.
10. Memastikan partisipasi UMKM dalam kegiatan transisi energi melalui pembiayaan dan peningkatan kapasitas.
11. Membantu kesiapan transisi dengan memastikan kemampuan sumber daya manusia untuk mengakomodasi perubahan (misalnya, transfer pengetahuan, peningkatan keterampilan, dan lokakarya).
12. Mempercepat penyebaran solusi energi terdesentralisasi, termasuk elektrifikasi *off-grid* dan *grid-base* dengan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan ketahanan energi dan kemakmuran ekonomi.
13. Memfasilitasi adopsi teknologi yang efisien oleh rumah tangga untuk mengkonsumsi energi yang bersih dan modern.
14. Memfasilitasi adopsi teknologi yang efisien oleh UMKM untuk mengkonsumsi energi yang bersih dan modern. ●HM/PTM

G20PEDIA**APA MANFAAT NYATA G20?****MANFAAT BAGI GLOBAL****PENANGANAN KRISIS KEUANGAN GLOBAL 2008**

Salah satu kesuksesan terbesar G20 adalah dukungannya dalam mengatasi krisis keuangan global 2008. G20 telah turut mengubah wajah tata kelola keuangan global dengan menginisiasi paket stimulus fiskal dan moneter yang terkoordinasi dalam skala sangat besar.

**KEBIJAKAN PAJAK**

G20 telah memacu OECD untuk mendorong pertukaran informasi mengenai pajak. Pada 2012, G20 menghasilkan cikal bakal Base Erosion and Profit Shiftings (BEPS). Melalui BEPS, saat ini 139 negara dan yuridiksi bekerja sama untuk mengakhiri penghindaran pajak.

**KONTRIBUSI DALAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19**

Inisiatif G20 dalam penanganan pandemi mencakup penanguhan pembayaran utang luar negeri negara berpenghasilan rendah, injeksi penanganan COVID-19 sebanyak lebih dari US\$5 triliun (Riyadh Declaration), penurunan/penghapusan bea dan pajak impor, pengurangan bea untuk vaksin, handsanitizer, disinfektan, alat medis, dan obat-obatan.

**ISU LAINNYA**

G20 berperan dalam isu internasional lainnya, termasuk perdagangan, iklim, dan pembangunan

MANFAAT BAGI INDONESIA

Dari sisi finansial, gelaran G20 memberikan menciptakan kontribusi US\$533 juta atau sekitar Rp7,4 triliun pada PDB Indonesia



Peningkatan konsumsi domestik hingga Rp1,7 triliun



Dari sisi pariwisata dan ekonomi kreatif, gelaran G20 memberikan kontribusi pada peningkatan wisatatawan mancanegara hingga 1,8-3,6 juta serta 600-700 ribu lapangan kerja baru yang ditopang kinerja bagus sektor kuliner, fesyen, dan kriya.



Rangkaian kegiatan G20 di Indonesia akan melibatkan UMKM dan menyerap tenaga kerja sekitar 33.000 orang.



Presidensi G20 Indonesia juga akan mendorong investasi pada UMKM dalam negeri, mengingat saat ini 80% investor global berasal dari negara-negara G20.

SOROT

Jaga Stabilitas Perekonomian, Harga Peralite Tidak Naik

JAKARTA - Meski minyak mentah dunia terus melonjak akibat konflik Rusia-Ukraina, pemerintah dan PT Pertamina (Persero) memastikan bahan bakar minyak (BBM) jenis Peralite tidak naik. Hal ini dilakukan untuk menjaga daya beli masyarakat yang saat ini banyak menggunakan Peralite.

Lebih lanjut, menurut Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Isa Rachmatarwata, risiko global mengalami eskalasi akibat konflik Rusia - Ukraina, dan akhirnya mempengaruhi kenaikan harga yang tinggi atas komoditas energi, baik itu minyak mentah, batu bara, hingga gas.

"Peningkatan harga minyak mentah dunia tentunya berdampak terhadap APBN," kata Isa di Jakarta, Rabu (9/3/2022).

Secara keseluruhan, jelasnya, kenaikan harga komoditas termasuk *Indonesian Crude Price* (ICP), memang berdampak positif terhadap pendapatan negara, terutama PNBPN. Namun demikian, jelasnya, kenaikan harga komoditas juga berdampak terhadap belanja negara. "Terutama subsidi energi yang menjadikan ICP menjadi salah satu parameter utama dalam perhitungannya," urainya.

Pemerintah sendiri, lanjut Isa, akan terus memantau pergerakan harga minyak dunia dan mengukur dampaknya terhadap APBN. Pemerintah akan mengambil kebijakan yang diperlukan secara menyeluruh dengan melihat dari sisi potensi penerimaan negara, beban terhadap belanja negara serta konsekuensi terhadap pembiayaan anggaran. Tentu saja, imbuhnya, "Dengan tetap mempertimbangkan

kondisi sosial ekonomi masyarakat yang saat ini baru pulih dari dampak Pandemi COVID-19."

Isa juga menegaskan bahwa pemerintah akan terus melakukan *monitoring* perkembangan perekonomian, termasuk volatilitas harga komoditas terkini dalam rangkaantisipasi kebijakan.

"Pemerintah akan memastikan respons kebijakan mengutamakan stabilitas perekonomian nasional dan menjaga *supply* barang kebutuhan pokok masyarakat, baik pangan maupun energi, serta menjaga keberlanjutan fiskal yang mendukung dunia usaha," jelasnya.

Mendukung upaya stabilitas perekonomian nasional, Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fajriyah Usman menjelaskan bahwa Pertamina sebagai BUMN yang berperan dalam mengelola energi nasional juga sangat mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam penetapan harga produk BBM.

"Kami sepenuhnya mendukung kebijakan Pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional, sehingga meski harga minyak dunia menembus US\$130 per barel, Pertamina terus berkoordinasi dengan Pemerintah untuk memutuskan harga Peralite akan tetap di harga jual Rp7.650 per liter," ucap Fajriyah di Jakarta.

Menurutnya, harga tersebut tidak berubah sejak tiga tahun terakhir dan saat ini porsi konsumsi Peralite adalah yang terbesar atau sekitar 50% dari total konsumsi BBM nasional,

sehingga Pemerintah terus melakukan pembahasan untuk skenario kompensasi Peralite agar stabilisasi harga Peralite dapat terjaga.

Untuk mengurangi tekanan lonjakan harga minyak mentah dunia terhadap peningkatan biaya penyediaan BBM, lanjut Fajriyah, Pertamina terus melakukan berbagai efisiensi di segala lini, termasuk menekan biaya produksi BBM dalam negeri. Di antaranya dengan memaksimalkan penggunaan minyak mentah domestik dan mengoptimalkan penggunaan gas alam untuk penghematan biaya energi. Paralel juga dilakukan peningkatan produksi kilang untuk produk yang bernilai tinggi.

Di samping itu, penyesuaian harga produk juga dilakukan secara selektif, hanya untuk BBM Non Subsidi tertentu seperti *Pertamax Series* maupun *Dex Series* yang porsi konsumsinya hanya sekitar 15% dari total konsumsi BBM Nasional. Jenis BBM ini pun sebagian besar dikonsumsi oleh kalangan konsumen mampu, pemilik kendaraan pribadi jenis menengah ke atas. Ke depannya, harga produk BBM ini akan terus disesuaikan secara rutin mengikuti harga pasar sesuai ketentuan pada Peraturan Menteri ESDM No. 62 tahun 2017.

"Pertamina sangat berhati-hati dalam menetapkan harga. Namun kami yakin segmen konsumen ini telah merasakan manfaat BBM berkualitas yang lebih hemat dan lebih baik untuk perawatan mesin kendaraan, sehingga dapat menerima harga yang selama ini tetap sangat kompetitif dibandingkan produk yang sejenis lainnya," tandasnya. ●PTM



SOROT

PT Kilang Pertamina Internasional Berjaya di Ajang Indonesia CSR Excellence Award

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional meraih 19 penghargaan untuk Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan *Best Leadership* di ajang Indonesia CSR Excellence Award yang diselenggarakan di Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta.

Kegiatan tahunan ini merupakan ajang penilaian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang menjangkau program TJSL terbaik, berdasarkan keterkaitan 3 hal yakni ISO 26000, SDGs dan Rating GCG.

14 penghargaan yang diraih PT KPI berasal dari program TJSL yang berfokus pada bidang lingkungan, kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, yang dilaksanakan di seluruh Unit Operasi PT Kilang Pertamina Internasional.

Di bidang lingkungan program unggulan unit operasi PT KPI dilaksanakan di Sungai Pakning seperti mitigasi karhutla berbasis masyarakat, program pengelolaan sampah dan limbah yang digarap Kilang Dumai, Plaju, dan Balikpapan.

Sementara Kilang Balongan menggarap program pengembangan

Taman Kehati dan Mangoes Center yang memanfaatkan lahan tidur perusahaan untuk perkebunan Mangga Agrimania dan telah direplikasi di beberapa desa lain, dan Kilang Kasim dengan program pengelolaan air bersih bagi masyarakat di Kampung Klayas, Sorong.

Di bidang pemberdayaan masyarakat Kilang Plaju mendapat penghargaan atas upayanya dalam mendorong kemandirian masyarakat melalui program PATRA (Palembang Aman, Terampil, dan Berdaya), Kilang Dumai dengan program Kampung Minapolitan yakni pemberdayaan masyarakat nelayan desa Tanjung Palas dimana program ini mendorong kelembagaan kawasan bisnis berbasis perikanan melalui kegiatan pengelolaan ekonomi berbasis perikanan, pembentukan koperasi, serta pengembangan produk turunan hasil laut.

Sementara itu di bidang kesehatan dan pendidikan penghargaan diraih Kilang Kasim, melalui program peningkatan gizi balita di Kampung Klayas Sorong, serta mendorong kegiatan belajar

mengajar tingkat dasar di masa pandemi bagi anak-anak dimana keseluruhan program tersebut dikemas dengan program terintegrasi yakni program Klayas Bersih dan Sehat, Klayas Berdikari, Klayas Cinta Budaya.

Best Leadership Focus on CSR diraih oleh 4 General Manager (GM) PT KPI yakni GM Kilang Dumai Permono Avianto, GM Kilang Sei Pakning Permono Avianto, GM Kilang Plaju Edy Januari Utama, dan GM Kilang Balongan Diandoro.

Penghargaan tersebut diberikan kepada pucuk pimpinan tertinggi di unit operasi perusahaan yang berhasil mendorong implementasi program TJSL secara berkelanjutan, berbasis pada ISO 2600, SDGs dan praktek terbaik dalam pengelolaan perusahaan.

Panitia ICEA Maya Yulianti memberikan apresiasi sangat tinggi kepada para peserta, dimana dalam kondisi pandemi tetap melaksanakan program TJSL yang penuh tantangan. "Walaupun dalam kondisi sulit dikarenakan *triple disruption*, yakni pandemi, pembatasan aktivitas masyarakat serta berbagai

bencana akibat perubahan iklim, namun dengan program TJSL yang dijalankan perusahaan dan korporasi dapat memberikan dampak positif terutama *impact social*, ekonomi, dan bermanfaat bagi lingkungan serta masyarakat," jelasnya.

Corporate Secretary PT Kilang Pertamina Internasional, Ifki Sukarya menyatakan apresiasi ini merupakan bukti nyata atas komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan program *environmental, social, and corporate governance* (ESG) sekaligus dukungan terhadap *sustainable development goals* (SDGs). "Apresiasi ini tentunya menjadi pemicu kami untuk lebih inovatif dalam melahirkan program-program TJSL demi memajukan masyarakat sekitar," jelasnya.

Indonesia CSR Excellence Award (ICEA) 2022 merupakan penghargaan yang diselenggarakan First Magazine bekerja sama dengan Yayasan Nawacita, dan didukung oleh Kementerian Lingkungan Hidup serta Kehutanan, Kementerian Koperasi dan UKM, serta Kementerian BUMN.

●SHR&P

PT KPI Unit Dumai



PT KPI Unit Plaju



PT KPI Unit Balongan



PT KPI Unit Kasim



SOROT

Subholding Upstream Maksimalkan Produksi Migas melalui Sumur Eksplorasi dan Pengembangan

JAKARTA - *Subholding Upstream* Pertamina melalui Regional Sumatera dan Regional Kalimantan terus memaksimalkan produksi migas melalui pengeboran sumur eksplorasi dan sumur pengembangan. Sumur eksplorasi berbeda dengan sumur pengembangan. Sumur bertujuan membuktikan keberadaan dan sebaran migas di area baru, sedangkan sumur pengembangan dibor pada struktur yang telah terbukti cadangan migasnya, dengan tujuan untuk meningkatkan produksi.

SUMUR EKSPLORASI

Di zona 4 Regional Sumatera, melalui Pertamina Hulu Energi (PHE) Ogan Komering, *subholding* ini melakukan pengeboran sumur eksplorasi BDA-2X, di Desa Merbau, Kecamatan Lubuk Batang, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Sumur ini dibor pada 15 Februari 2022 menggunakan rig PDSI #05.2/OW760-M dengan estimasi waktu selama 2,5 bulan.

General Manager Zona 4, Agus Amperianto, menjelaskan, sumur BDA-2X merupakan sumur eksplorasi pertama yang dibor oleh Zona 4 pada tahun 2022.

"Kami menargetkan bisa menemukan cadangan migas baru melalui sumur eksplorasi BDA-2X. Kami juga berkomitmen meningkatkan

produksi migas, diantaranya melalui pengeboran sumur pengembangan, meningkatkan kinerja operasi, mengoptimalkan lapangan produksi eksisting, melanjutkan program kerja eksplorasi, transformasi *resources to production*, serta memanfaatkan teknologi untuk implementasi *enhanced oil recovery* (EOR)," jelas Agus.

Di awal tahun 2022, Zona 4 Regional Sumatera telah mengebor lima sumur pengembangan, yaitu KRG-PA1/Limau, BNG-A2/Adera, TMB-PA/Prabumulih, PMN-E/Prabumulih, dan KRG-PA2/Limau.

Kepala Perwakilan SKK Migas Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), Anggono Mahendrawan mengapresiasi KKKS PHE Ogan Komering atas pelaksanaan pengeboran sumur eksplorasi BDA-2X. "Semoga berhasil menemukan cadangan migas baru sesuai dengan harapan kita bersama. Sehingga dapat berkontribusi dalam upaya mencapai target produksi minyak 1 juta barel per hari dan gas bumi 12 miliar standar kaki kubik per hari pada tahun 2030," ujar Anggono.

SUMUR PENGEMBANGAN

Sementara itu Zona 10 Regional Kalimantan, melalui PT Pertamina EP Bunyu Field, Subholding Upstream kembali melakukan pengeboran sumur ketiga dan keempat, yaitu sumur B-2105

dan B-2109 pada (3/3/2022), setelah berhasil melakukan pengeboran sumur B-2102 dan B-2103 di awal tahun 2022.

Pengeboran sumur pengembangan ini merupakan wujud komitmen Pertamina Subholding Upstream Regional Kalimantan untuk terus berinvestasi dalam mempertahankan dan meningkatkan produksi migas yang penting dalam mendukung pencapaian target produksi nasional. Pengeboran kedua sumur ini diharapkan mampu meningkatkan produksi migas Bunyu Field yang saat ini mencapai 4.529 BOPD minyak dan 7.951 MSCF gas. Kedalaman pengeboran kedua sumur tersebut diperkirakan mencapai 2.700 mMD.

PJS Senior Manager Bunyu Field, Agung Setyawan, menjelaskan bahwa PEP Bunyu Field terus bersinergi dengan semua pemangku kepentingan terkait sehingga kegiatan pengeboran dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tata waktu yang ditentukan.

Perwakilan Kecamatan Bunyu, Ahmad Santosa, memberikan apresiasi atas kontribusi aktif Perusahaan bagi masyarakat Bunyu dan berharap akan kelancaran kegiatan pengeboran. "Semoga pelaksanaan pengeboran sukses dan lancar dalam menghasilkan minyak untuk meningkatkan produksi nasional, yang (tentunya) memberikan dampak pada peningkatan ekonomi di daerah Bunyu," tuturnya. ● SHU-PHE-PEP



SOROT

Siap Jadi Pemain Global, Pertamina Patra Niaga Layani Bahan Bakar di Selat Malaka

PULAU NIPA - Melanjutkan komitmen layanan bunkering kelas dunia, Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading PT Pertamina (Persero) kembali menyalurkan bahan bakar bagi *ocean going vessels*. Jika sebelumnya penyaluran dilakukan di perairan Selat Sunda (Banten), penyaluran *bunker* kali ini dilakukan langsung di jalur pelayaran internasional Selat Malaka yakni di Pulau Nipa, Batam yang berbatasan langsung dengan Singapura, salah satu pelabuhan tersibuk di dunia.

Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga PT Pertamina Patra Niaga SH C&T, Riva Siahaan menjelaskan ini merupakan langkah konkrit Pertamina dalam meningkatkan komitmen layanan bahan bakar bagi kapal internasional dan dukungan kepada Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan

Investasi (Kemenkomarves) yang ingin memaksimalkan potensi di alur maritim strategis Indonesia.

“Penyaluran Bunker di Pulau Nipa menandakan babak baru kesiapan Pertamina Patra Niaga dalam melayani kapal asing yang melintasi Selat Malaka. Selat Malaka sendiri setidaknya dilalui 120.000 kapal per tahun yang mayoritas melakukan *bunkering* di Singapura. Dengan hadirnya layanan bunkering Pertamina Patra Niaga di Pulau Nipa akan dapat menjadi alternatif *bunker hub* bagi kapal-kapal tersebut selain Singapore port,” jelas Riva.

Bunker perdana bagi *ocean going vessels* di Selat Malaka ini disalurkan kepada kapal kargo berbendera Iran, MV Shahraz pada Sabtu (5/3) lalu dengan total bahan bakar yang diisikan sebanyak 289.000 liter.

“*First bunkering* di Selat Malaka ini bukti bahwa pelabuhan-pelabuhan strategis harus terus dikembangkan dan dilengkapi berbagai layanan pendukung untuk memenuhi kebutuhan pelayaran dan bisnis maritim di Indonesia, sehingga kapal yang lewat dan singgah dengan mudah dapat memenuhi BBM kapalnya. Kita yakin bahwa inisiatif ini dapat meningkatkan pendapatan negara serta kesejahteraan masyarakat, dan yang terpenting ini menjadi bukti bahwa Pertamina siap dan mampu untuk memberikan layanan jasa bunkering di wilayah perairan strategis kita,” imbuh Riva.

Terkait produk dan layanan ritel maupun skala industri Pertamina lainnya, masyarakat dan seluruh mitra Pertamina dapat menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135. ●SHC&T



SOROT

Urut Nadi Energi Negeri, PIS Antarkan 135,5 Juta KL Selama 2021

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) mencatat kinerja positif selama tahun 2021 dengan utilisasi kapal vessel sebesar 99,36%. Kapal-kapal ini memiliki peran penting dalam distribusi energi baik di dalam maupun luar negeri.

Corporate Secretary PIS Arief Sukmara memaparkan, tahun 2021 merupakan tahun yang masih penuh tantangan bagi perusahaan. Di tengah tantangan kondisi pandemi Covid-19 yang belum berakhir dan fluktuasi harga komoditas, PIS tetap maksimal dan menjaga kinerja.

“Disertai dengan efisiensi dalam pengelolaan kapal, ditambah dengan upaya merambah ke pasar internasional, PIS mampu mencatat kinerja yang positif dan berkembang di 2021,” ujar Arief, Rabu (9/3/2022).

Sepanjang 2021, PIS mencatat kinerja operasi untuk pengangkutan kargo mencapai hingga 135,5 juta KL. Dari jumlah tersebut,



sebanyak 109,7 juta KL merupakan kargo domestik.

PIS terus berupaya meningkatkan portofolio bisnis domestik maupun internasional di

tahun 2022. “Dengan jumlah angkutan yang terus meningkat setiap tahun, tidak menutup kemungkinan untuk perluasan bisnis PIS di tahun 2022,” ucapnya optimistis. ●SHIML

Subholding Upstream Pertamina Implementasikan Aspek ESG dalam Kajian Penonaktifan Anjungan Lepas Pantai

JAKARTA - Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *Subholding Upstream* yang mengelola industri hulu migas sigap dalam melakukan upaya *decommissioning* dan pemanfaatan kembali anjungan lepas pantai nonaktif. Hal ini juga sejalan dengan penerapan komitmen perusahaan terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) yang mengukur tingkat keberlanjutan, dampak sosial dan lingkungan dari investasi sebuah perusahaan.

Direktur Pengembangan dan Produksi Subholding Upstream Pertamina, Taufik Adityawarman menyampaikan kerja sama yang dijalin PHE dengan Korea Maritime & Ocean University serta Pusat Riset Kelautan (Pusrikel) Kementerian Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk memaksimalkan kinerja sekaligus mengimplementasikan aspek ESG dalam kajian penonaktifan anjungan lepas pantai.

“Kerja sama ini merupakan upaya dalam menjawab tantangan dalam pengelolaan akhir fase eksplorasi dan produksi, dimana anjungan lepas pantai di Indonesia mayoritas berada di wilayah kerja di Subholding

Upstream Pertamina,” jelas Taufik, (2/3/2022).

Salah satu bentuk kerja sama yang saat ini berjalan dan sesuai dengan aspek ESG adalah analisa dampak lingkungan dan sosial dari penonaktifan anjungan lepas pantai serta pemanfaatannya kembali. Sebelas anjungan lepas pantai di wilayah kerja PHE OSES misalnya. Anjungan lepas pantai yang saat ini tidak aktif sedang dalam kajian perencanaan awal untuk dilakukan penonaktifan dan pemanfaatan kembali.

Hal yang sama sebelumnya dilakukan pada beberapa anjungan lepas pantai non aktif di wilayah kerja PHE ONWJ dan PHKT. Anjungan lepas pantai tersebut termasuk dalam 100 anjungan lepas pantai yang direncanakan SKK Migas untuk dilakukan *decommissioning/* penonaktifan ke depannya.

“Dengan terjalannya kerja sama ini, harapannya dapat menjadikan teknologi transfer dari Korea yang dapat lebih lanjut meningkatkan kapabilitas lokal dalam bidang *decommissioning* dan pemanfaatan kembali anjungan lepas pantai, serta dapat membawa nilai tambah bagi masyarakat dan negara dalam



Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Kerjasama *Feasibility Study* on *Decommissioning and Re-Utilization of Oil and Gas Platforms Project* antara PT Pertamina Hulu Energi sebagai Subholding Upstream Pertamina, Korea Maritime & Ocean University, dan Pusat Riset Kelautan (Pusrikel) Kementerian Kelautan dan Perikanan (18/2/2022).

kaitannya terhadap pemanfaatan untuk dijadikan sebagai objek pariwisata seperti halnya contoh di Timur Tengah, pemanfaatan untuk budi daya perikanan dan lain sebagainya,” tambah Taufik.

Penandatanganan kerja sama telah dilakukan pada 18 Februari 2022 di Jakarta dengan menerapkan protokol kesehatan yang dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing pihak dari Korea Maritime & Ocean University, Pusat Riset Kelautan (Pusrikel)

Kementerian Kelautan dan Perikanan, PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Hulu Energi.

Dengan adanya kolaborasi kerja sama ini diharapkan dapat menjadikan kegiatan pascaoperasi pada anjungan lepas pantai dapat dilakukan secara efektif dengan mempertimbangkan berbagai opsi dan biaya yang paling efisien yang juga mendukung implementasi komitmen aspek keberlanjutan yang meliputi sosial, lingkungan dan tata kelola di perusahaan. ●SHU

SEMARAK BULAN K3 DI PERTAMINA GROUP

Setiap tahun, mulai 12 Januari hingga 12 Februari, pemerintah menetapkan sebagai Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Tahun ini, Pertamina Group juga memperingati Bulan K3 dengan berbagai kegiatan, sesuai dengan tema yang ditetapkan pemerintah, Penerapan Budaya K3 pada Setiap Kegiatan Usaha Guna mendukung perlindungan tenaga kerja di Era Digitalisasi. Sebagai turunannya, Pertamina Group menetapkan tema Wujudkan Budaya HSSE yang Unggul untuk Mendukung Implementasi aspek *Enviromental, Social* dan *Governance* Pertamina di Era Digital.

SUBHOLDING REFINING & PETROCHEMICAL UNIT KASIM



PT Kilang Pertamina Internasional *Refinery Unit VII* Kasim (PT KPI RU VII Kasim) mempunyai berbagai kegiatan dalam memperingati Bulan K3. Salah satunya dalam rangka meningkatkan ketangkasan dan respons pekerja dalam menghadapi *emergency response*, panitia Bulan K3 RU VII Kasim Tahun 2022 menyelenggarakan "Lomba *Fire and Rescue Challenge*". Lomba ini diselenggarakan pada 5 Maret 2022 dengan target peserta mencakup pekerja, mitra kerja dan kontraktor RU VII Kasim. Setiap tim yang merupakan perwakilan Fungsi terdiri dari 7 orang, dengan 6 orang akan bermain dalam tantangan yang telah disiapkan dan 1 orang akan berperan sebagai kapten dan pemain cadangan. Sebanyak 6 tantangan harus dilakukan peserta, yaitu tarik ban; pukul beban; monkey bar; pemadaman api menggunakan APAR dan *fire blanket*; gelar, gulung selang, dan simulasi pemadaman, serta evakuasi korban. Tantangan-tantangan ini dipersiapkan untuk menguji ketahanan fisik dalam menghadapi keadaan darurat dan melihat implementasi riil dari pelatihan penanggulangan keadaan darurat yang telah diberikan kepada seluruh pekerja, mitra kerja dan kontraktor RU VII Kasim secara berkala sebelumnya. •SHR&P KASIM

SUBHOLDING UPSTREAM REGIONAL JAWA



Dalam rangka memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional tahun 2022, PT Pertamina EP sebagai Subholding Upstream Regional Jawa menyelenggarakan webinar yang mengusung tema "Penanggulangan Kebakaran di Gedung Bertingkat" pada Rabu (9/2). Acara yang diikuti oleh seluruh pekerja Regional 2, Zona 5, Zona 6, dan Zona 7, dihadiri oleh Mungin selaku narasumber dari Dinas Pemadam Kebakaran DKI Jakarta. Acara ini bertujuan untuk mengingatkan kembali para pekerja terkait pentingnya penanggulangan keadaan darurat di gedung bertingkat, khususnya bagi sebagian pekerja yang sudah mulai terbatas waktunya untuk bekerja di kantor disebabkan oleh pandemi COVID-19 dua tahun ke belakang. Selain itu, acara ini juga menjadi sarana informasi dan pengetahuan bagi para pekerja untuk dapat menyelamatkan diri serta melakukan evakuasi secara benar berdasarkan prosedur yang berlaku khususnya di gedung bertingkat. •SHU-PEP

SUBHOLDING UPSTREAM REGIONAL SUMATERA



Pertamina EP (PEP) Rantau Field yang termasuk dalam zona 1 Regional Sumatera Subholding Upstream menyelenggarakan kegiatan sepeda santai bersama Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang (15/2). Kegiatan ini diikuti oleh Bupati Aceh Tamiang, Mursil, Wakil Bupati Aceh Tamiang, Tengku Insyafuddin, Komandan Kodim 0117/Aceh Tamiang, Letkol Czi Alfian Rachmad Purnamasidi, anggota DPRD Aceh Tamiang, dan Pjs Field Manager Rantau, Edwin Susanto. Sepeda santai dimulai dari halaman Mesjid Pertamina Rantau Field. Kemudian menyusuri rute: Tugu I Love Rantau - Jl. P. Brandan - Jl. Sanga 2 - Jl. Sorong - Jl. Rumah Sakit - Jl. Plaju dan berakhir di Wisma Jeumpa. Bupati Aceh Tamiang mengapresiasi kegiatan ini karena selain menyehatkan juga dapat mempererat silaturahmi antara perusahaan dan pemerintah daerah. •SHU-PEP

KIPRAH

Pemeliharaan Kilang Balongan, Pertamina Serap Hampir 15.000 Tenaga Kerja

BALONGAN - Sebagai komitmen peningkatan aspek kinerja dan keandalan kilang, secara rutin PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit Balongan melakukan pemeliharaan kilang dengan skala tenaga kerja besar. Tahun ini, kegiatan pemeliharaan kilang yang menyerap hampir 15.000 orang pekerja tersebut diadakan Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai salah satu kegiatan pemeliharaan kilang dengan serapan tenaga kerja terbesar tahun 2022. Tingginya komitmen PT KPI Unit Balongan dalam menjaga kondusivitas kilang tersebut tak terlepas dari nilai strategis kilang Balongan yang diproyeksikan akan memproduksi produk BBM dan Non-BBM sebesar 150.000 barel pascapengembangan kilang.

Mengawasi kegiatan pemeliharaan kilang, jajaran Direksi PT KPI dan Bupati Indramayu, Nina Agustina, hadir dalam acara Grand Safety Talk yang diselenggarakan di area operasi PT KPI Unit Balongan, Senin (7/3/2022).

"Seluruh kegiatan saat proses pemeliharaan kilang harus bermuara kepada target mencapai *Zero Accident*, *On Quality* (Tepat Mutu), *On Schedule* (Tepat Waktu) dan *On Budget* (Tepat anggaran),"

ungkap Direktur Utama PT KPI, Djoko Priyono.

Djoko menekankan, PT KPI berkomitmen untuk meningkatkan *multiplier effect* dalam setiap kegiatan perusahaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mayoritas dari pekerja yang terlibat dari pemeliharaan kilang merupakan pekerja lokal Indramayu. Hal tersebut membuktikan bahwa spirit PT KPI dalam mengawal proyek ini tak hanya berorientasi pada profit tetapi juga memberikan dampak sosioekonomi melalui penyerapan tenaga kerja lokal.

Bupati Indramayu, Nina Agustina mengapresiasi *multiplier effects* yang tercipta dengan adanya kegiatan pemeliharaan Kilang Balongan. "Alhamdulillah, kegiatan ini menjadi pekerjaan padat karya bagi masyarakat Indramayu," katanya sembari berharap operasional PT KPI Unit Balongan yang berjalan aman.

General Manager PT KPI Refinery Unit Balongan, Diandoro Arifian, menjelaskan bahwa kegiatan pemeliharaan kilang bertujuan untuk menjaga *operational excellence*, memastikan peralatan dapat beroperasi dengan baik, dan meningkatkan

kapasitas produksi demi mencapai visi misi dan target kinerja perusahaan. "Kami targetkan pemeliharaan ini pada seluruh unit di Kilang Balongan, baik unit *Primary Process*, *Secondary Process*, dan *Utilities*," jelas Diandoro.

Untuk mendukung kesuksesan kegiatan pemeliharaan di Kilang Balongan ini, PT KPI Refinery Unit Balongan melibatkan lebih dari 90 kontraktor, terdiri dari perusahaan lokal Indramayu dan perusahaan nasional.

Kilang Balongan merupakan salah satu unit Kilang Pertamina yang beroperasi sejak tahun 1994 dan memiliki tingkat kompleksitas tertinggi sebesar 11.9 Nelson Complexity Index. Dengan kapasitas produksi saat ini sebesar 125 ribu barrel per hari, Kilang tersebut memproduksi produk olahan termasuk *Gasoline*, *Gasoil*, *Avtur* dan *Polypropylene*. PT KPI kini mengemban amanah melalui Proyek Strategis Nasional "RDMP Balongan" guna meningkatkan kapasitas produksi menjadi 150 ribu barrel per hari. Nantinya proyek RDMP Balongan ditargetkan dapat meningkatkan kualitas produk agar setara Euro V yang semakin ramah lingkungan. ●SHR&P



KIPRAH

Pertamina Internasional EP Raih Sistem Manajemen Anti Penyuapan

JAKARTA - PT Pertamina Internasional EP (PT PIEP) sebagai Regional Internasional Subholding Upstream berhasil mendapatkan Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dari British Standards Institution (BSI) Group Indonesia. Proses sertifikasi ini berlangsung selama dua bulan, dimulai dengan audit tahap 1 yang berlangsung pada 30-31 Desember 2021 dan dilanjutkan dengan audit tahap 2 pada 27-28 Januari 2022.

“Terima kasih kepada tim auditor yang telah terlibat secara aktif selama proses sertifikasi dan juga seluruh fungsi dari PT PIEP yang sangat suportif selama proses audit berlangsung,” ungkap John Anis, Direktur Utama PT PIEP. John berharap agar masukan-

masukannya dari tim auditor eksternal bisa ditindaklanjuti oleh Perwira PIEP untuk membangun perusahaan menjadi lebih baik ke depannya.

Sertifikat ISO 37001:2016 yang telah diperoleh oleh PT PIEP memiliki masa aktif selama tiga tahun dan akan dilanjutkan dengan audit berkala atau yang lebih dikenal dengan audit *surveillance* dengan jangka waktu setahun sekali. Audit *surveillance* memiliki tujuan untuk memastikan SMAP tetap berjalan di lingkungan PT PIEP.

“Kegiatan sertifikasi ini merupakan komitmen PT PIEP dalam penerapan sistem *Good Corporate Governance* (GCG) yang *comply* dengan aturan perusahaan yang berlaku,” ujar Manager Relations PIEP, Khairul Saleh. ●SHU-PEIP



FOTO: SHU-PEIP

Patra Jasa Kembangkan Unit Bisnis di Yogyakarta

YOGYAKARTA - Patra Jasa memiliki beberapa unit bisnis di beberapa Kota besar, salah satunya di Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta dipilih oleh Patra Jasa karena dinilai memiliki keunikan tersendiri. Selain sebagai Kota Pelajar, kota ini juga merupakan destinasi wisata utama bagi wisatawan lokal maupun Internasional, sehingga banyak masyarakat yang ingin mengunjungi untuk berwisata maupun berinvestasi.

Melihat peluang yang tinggi di Kota Yogyakarta, Patra Jasa memiliki beberapa rencana strategis dalam mengembangkan bisnisnya. Setelah sukses mengoperasikan Patra Malioboro Hotel yang dibangun dengan mengusung konsep *modern industrial* dengan *new-edge design* di Jantung Kota Yogyakarta, *luxury & iconic apartment* di lokasi strategis, yaitu Apartemen Amarta, kini Patra Jasa membangun 62 unit *smart homes/landed*

house di kawasan yang tidak jauh dari pusat kota, yaitu Patra Residence Palagan.

Patra Residence Palagan merupakan perumahan yang dibangun dengan tema *renewable-house* dan memiliki 2 Tipe rumah yaitu, 20 Unit Tipe 180 dan 42 Unit Tipe 100. Perumahan ini memiliki keunggulan fitur, seperti *smart home, smart thermostats & air conditioning system, smart lighting, door lock & alarm system serta bio-digester* yang mengolah limbah rumah tangga menjadi pupuk.

Direktorat SPPU PT Pertamina (Persero) sebagai Direktorat yang mengawasi kegiatan AP *Service* melakukan *Management Walk Through* (MWT) ke unit bisnis Patra Jasa di Yogyakarta. Kunjungan diwakili oleh SVP Upstream & Portfolio Co. Business Development & Portfolio Pertamina, Edy Karyanto, VP Portfolio Co. Business Development & Portfolio, Asep Samsul Arifin,



FOTO: PATRA JASA

Site Visit ke lokasi proyek Patra Jasa di Patra Residence Palagan oleh tim SPPU PT Pertamina (Persero) yang didampingi oleh Tim Patra Jasa. Tampak dari kiri ke kanan: Direktur Teknik Patra Jasa, Whisnu Bahriansyah, Direktur Utama Patra Jasa, Putut Ariwibowo, SVP Ups & Portfolio Co. Bus. Dev. & Portf. PT Pertamina (Persero), Edy Karyanto dan SVP Teknik Patra Jasa, Andy K. Manik.

serta tim SPPU lainnya pada akhir Januari 2022 yang lalu. Diawali mengunjungi Patra Malioboro Hotel, dilanjutkan ke Apartemen Amarta dan proyek Patra Residence Palagan.

Tim SPPU menyaksikan secara langsung persiapan dan perkembangan pembangunan serta implementasi aspek HSSE (*Health, Safety, Security & Environment*) di proyek Palagan. Perkembangan proyek saat ini sedang

dalam tahap pembangunan pagar, gerbang, pekerjaan infrastruktur & struktur, landscape, arsitektur dan mekanikal elektrikal (ME) untuk unit rumah serta musala.

Edy Karyanto menyampaikan harapan agar Patra Jasa dapat menerapkan strategi marketing yang lebih agresif dan inovatif di masa yang akan datang dalam mempromosikan ketiga Unit Bisnis di Yogyakarta. ●PATRA JASA

PEDULI COVID-19

PULIHKAN
NEGERI DARI
PANDEMI

SUBHOLDING GAS

Sejalan dengan komitmen *energizing you* dan meningkatkan kesiapan di era pandemi saat ini, Subholding Gas Pertamina PT PGN Tbk bersama anak usahanya PT Gagas Energi Indonesia ("Gagas") menyalurkan bantuan oksigen medis untuk kebutuhan rumah sakit, khususnya untuk wilayah DKI Jakarta, Jawa Timur dan Sumatera Utara. PGN bersama dengan Gagas secara bertahap menyalurkan total 500 tabung oksigen untuk total 19 rumah sakit yang berada di bawah naungan PT Pertamina Bina Medika IHC ("PB IHC") di tiga provinsi (DKI Jakarta, Jawa Timur dan Sumatera Utara) pada 4--8 Maret 2022. Beberapa lokasi rumah sakit penerima bantuan tabung oksigen di Jakarta seperti RS Pelni dan RS Pelabuhan serta RS Universitas Indonesia di Depok. Untuk rumah sakit penerima bantuan di Jawa Timur diantaranya RS PHC Surabaya, RS Gatoel Mojokerto dan RS Graha Husada Gresik. Terakhir, untuk rumah sakit penerima bantuan oksigen di Sumatera Utara diantaranya adalah RS Prima Husada Cipta Medan, RS Bangkatan Binjai dan RS dr. G L Tobing Deli Serdang. Tabung oksigen yang telah disalurkan kepada rumah sakit selanjutnya dapat diisi kembali di 3 lokasi oksigen generator PGN di Klender, Surabaya dan Medan yang telah dipersiapkan jika terjadi peningkatan kebutuhan oksigen seperti Juli-Agustus 2021 lalu. •

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group bahu-membahu dalam percepatan penanganan COVID-19 dengan berbagai upaya di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.

SUBHOLDING REFINING
& PETROCHEMICAL UNIT
DUMAI

Sebagai langkah antisipasi dan penanggulangan COVID-19 yang kembali meningkat di Indonesia khususnya wilayah Dumai, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai perketat penerapan protokol kesehatan (Prokes) di lingkungan kerja dan perumahan perusahaan. Salah satunya adalah membatasi mobilisasi dan interaksi bagi para pekerja. Selain itu, pembatasan interaksi juga diberlakukan untuk tamu yang berkunjung ke perusahaan wajib membawa hasil negatif pemeriksaan antigen. PT KPI RU Dumai juga terus mendorong pekerja, mitra kerja dan keluarga untuk mengikuti kegiatan vaksinasi dosis 1 dan 2, serta booster. Terbaru, Jumat (25/2), PT KPI RU Dumai kembali menggelar kegiatan vaksinasi, baik untuk dewasa maupun anak. Kegiatan vaksinasi ini diperlukan untuk menambah proteksi diri terhadap virus COVID-19. •SHR&P DUMAI

SUBHOLDING REFINING
& PETROCHEMICAL
UNIT CILACAP

Tren kasus COVID-19 varian Omicron yang mengalami kenaikan beberapa waktu terakhir, direspons cepat oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU) IV Cilacap dengan membagikan paket sembako. Sebanyak 450 paket sembako diperuntukkan warga yang tengah menjalani isolasi mandiri (isoman), khususnya di wilayah kota Cilacap. Kegiatan yang dikaitkan dengan peringatan Bulan Keselamatan, Kesehatan dan Kerja (K3) ini diperuntukkan warga di tiga kecamatan, masing-masing Cilacap Tengah, Cilacap Utara dan Cilacap Selatan. Rinciannya setiap kecamatan mendapatkan 150 buah paket sembako berisi beras, gula pasir, sarden, susu, mie instan, dan lain-lain yang dibagikan Jumat (18/2/2022). •



SOCIAL Responsibility

Subholding Upstream Pertamina Salurkan Bantuan untuk Korban Gempa Pasaman

PASAMAN - Pertamina Subholding Upstream Regional Sumatera Zona 1 menyerahkan bantuan bagi korban gempa bermagnitudo 6,2 Skala Richter yang mengguncang Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat, Sumatera Barat, pada Jumat, 25 Februari 2022. Bantuan yang diberikan berupa paket sembako, popok bayi, selimut, susu, tenda, kasur, tikar dan air minum kemasan.

Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis oleh Head of Communication Relations & CID Zona 1, Djulianto Tasmat, kepada Bupati Pasaman, Benny Utama, dan Bupati Pasaman Barat, H. Samsuardi S.Ag., di tempat terpisah, Minggu, 27 Februari 2022. Serah terima disaksikan secara langsung oleh Kepala Dinas ESDM Sumatera Barat, Hery Martinus, serta staf Humas SKK Migas Perwakilan Sumatera Bagian Utara (Sumbagut), Kasman Syarif.

Head of Communication Relation & CID Zona 1, Djulianto Tasmat, menyampaikan keprihatinan atas bencana yang terjadi. "Semoga bantuan yang kami berikan dapat meringankan beban warga masyarakat yang terdampak. Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial dari Pertamina Subholding Upstream Regional Sumatera," ujar Djulianto.

Bupati Pasaman, Benny Utama, menyampaikan apresiasi atas bantuan yang diberikan. "Terima kasih kepada



Head of Communication Relations & CID Zona 1, Djulianto Tasmat secara simbolis menyerahkan bantuan untuk masyarakat terdampak gempa Pasaman kepada Bupati Pasaman Barat, Samsuardi, Minggu, 27 Februari 2022.

Manajemen Pertamina Subholding Upstream Regional Sumatera atas respon cepat dalam menyalurkan bantuan kepada korban bencana gempa di wilayah kami. Bantuan ini sangat bermanfaat dan akan segera kami distribusikan kepada yang membutuhkan," ujar Benny.

Distribusi bantuan tanggap bencana dilaksanakan oleh Subholding Upstream Regional Sumatera Zona 1 berkoordinasi dengan SKK Migas Sumbagut dengan tetap menerapkan protokol kesehatan COVID-19 yang ketat. ●SHU

Pertamina Salurkan Bantuan Pelampung untuk Nelayan Balikpapan

BALIKPAPAN - Menyemarakkan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan melakukan pembagian pelampung dan kit P3K kepada nelayan yang berada di Kelurahan Margasari, Kelurahan Baru Tengah dan Kelurahan Baru Ilir. Kegiatan kali ini dilakukan bersama dengan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) serta para Wartawan Kota Balikpapan di Kelurahan Margasari, Kamis (3/3/2022).

"Kami membagikan pelampung kepada masyarakat sekitar kilang RU V Balikpapan khususnya para nelayan agar dapat digunakan ketika diperlukan," kata Ketua Panitia Bulan K3 KPI RU Balikpapan Achmad Dwi Nugroho.

Ia berharap pelampung ini dapat melindungi para nelayan ini mencari rezeki dan melaut sehingga jika terjadi kejadian yang tidak diinginkan bisa digunakan untuk menyelamatkan diri.

Perwakilan nelayan Kelurahan Baru Tengah Faris Majedi, menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan pelampung yang diberikan Pertamina

kepada para nelayan terutama karena bantuan yang diberikan merupakan alat keselamatan bagi nelayan ketika melaut.

"Sangat terbantu sekali dengan pemberian pelampung oleh Pertamina ini karena dapat digunakan sebagai alat keselamatan bagi para nelayan ketika melaut," kata Faris.

Hal senada disampaikan oleh Ketua Nelayan Margasari Junaidi. "Terima kasih kepada Pertamina atas bantuan yang diberikan" katanya.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin menjelaskan bahwa dalam rangka bulan K3 ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Pertamina.

"Setelah beberapa waktu yang lalu dilakukan edukasi berlalu lintas yang baik dan pembagian helm, kali ini Pertamina menyalurkan bantuan pelampung dan kit P3K kepada para nelayan," kata Chandra.

Chandra menyampaikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan tersebut juga menjadi salah satu kegiatan yang dimiliki Pertamina. "Dalam menjalankan operasional



Pembagian pelampung untuk nelayan yang berada di Kelurahan Margasari, Kelurahan Baru Tengah dan Kelurahan Baru Ilir.

Kilang, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Tidak ada hal yang lebih penting sehingga kita abai terhadap aspek keselamatan tersebut. Nilai-nilai inilah yang ingin kami bagi kepada para pemangku kepentingan kami," kata Chandra.

Melalui pembagian pelampung ini menurut Chandra, Pertamina ingin mengajak semua pihak agar memperhatikan aspek keselamatan dalam beraktivitas. Kadang karena merasa biasa dan

aman, orang sering abai terhadap aspek keselamatan ini

"Keselamatan itu harus dimulai dari kepatuhan kita sendiri. Selanjutnya kita harus peduli pada orang disekitar kita karena bahaya yang ditimbulkan seseorang kadang tidak hanya membahayakan dirinya, namun justru membahayakan orang banyak. Dan tak kalah penting kita harus berani melakukan intervensi bila melihat dan menemukan kondisi atau keadaan tidak aman," tutupnya. ●SHR&P BALIKPAPAN

SOCIAL Responsibility

Kilang Pertamina Kasim Dapat Hibah Burung Mambruk dari BKKSDA Papua Barat

SORONG - PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit VII Kasim (Kilang Pertamina Kasim) mendapatkan hibah 3 ekor burung mambruk dari Balai Besar Sumber Daya Alam Papua Barat (BKKSDA PB). Burung yang berasal dari sitaan pemburu liar tersebut diberikan kepada Kilang Pertamina Kasim karena BKKSDA PB mempunyai kerja sama yang sudah berjalan sejak 2018 hingga sekarang terkait dengan konservasi burung endemik Papua.

"Kami memberikan 3 ekor burung mambruk karena selama ini Kilang Pertamina Plaju memberikan dukungan bagi penyelamatan satwa, konservasi, hingga pelepasliaran berbagai satwa di wilayah Papua Barat," ujar Mutiono dari BKKSDA PB.

Sebelumnya, BKKSDA PB bersama dengan Kilang Pertamina Kasim melepaskanliarkan beberapa burung seperti Paruh Bengkok, Cenderawasih, Nuri dan lain-lain di beberapa lokasi yang sesuai habitat asli burung-burung tersebut.

Selama ini, Kilang Pertamina Kasim gencar mendukung upaya konservasi satwa di TWA (Taman Wisata Sorong) dengan BKKSDA PB. Kilang tersebut juga menginisiasi pembangunan kandang, klinik satwa, serta fasilitas lain agar mempermudah BKKSDA PB dalam melakukan konservasi bersama.

"Ini merupakan salah satu komitmen perusahaan dalam program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) sekaligus sebagai bentuk upaya melestarikan fauna langka Indonesia" ujar Dodi Yapsenang, selaku Manager Area Comm, Rel, CSR & Compliance Kilang Pertamina Kasim.



Tiga ekor burung mambruk diserahkan dari Balai Besar Sumber Daya Alam Papua Barat (BKKSDA PB) kepada Kilang Pertamina Kasim.

Dodi menambahkan, Kilang Pertamina Kasim akan menindaklanjuti kegiatan ini dengan pembangunan *doom sanctuary* di sekitar lokasi perusahaan. Ke depannya, Kilang Pertamina Kasim akan mengajak warga binaan untuk bekerja sama dalam melakukan konservasi burung di sekitar perusahaan dan masyarakat.

"Nantinya akan ada pelatihan sebagai keratour hewan-hewan endemik tidak saja pada burung endemik Papua. Rencananya, sarana tersebut juga menjadi tempat edukasi, sumber informasi bagi siapa saja yang akan mempelajari hewan-hewan khas endemik Papua yang memang sudah sangat langka," tambah Dodi. ●SHR&P KASIM



Yok Ikuti Training Tema-tema
Teknologi IT Kekinian,
GRATIS Pilih
Sesukamu Berapapun!

Hanya dengan 3 Langkah mudah:

- 1 Join MITA, Komunitas #PertaminaDigital
- 2 Visit & Follow MITA Hub di ptm.id/MITAsoshub, Pilih Upcoming Microsoft Course
- 3 Cari dan Daftar segera training sesuai minatmu

Join MITA
Community

For further information, kindly email
pertamina-digital@pertamina.com



#digitalisus #digit4all #pertaminadigitalleader
#MITAisBeyondTransformationandAcceleration

Boost Your
Digital Skills
for FREE

Yang Gampang, Gratis dan Pasti-pasti,
Ya MITA Digital Skills feat Microsoft.



SOCIAL Responsibility

Kilang Pertamina Plaju Ajak Masyarakat Sulap Lahan Tidur Jadi Kebun Berseri



FOTO: SHR&P PLAJU

Rumah Tanaman dan Kebun PKK Setia Berseri menjadi sarana untuk mewujudkan ketahanan pangan dan upaya antisipasi perubahan iklim di Kecamatan Plaju. Kegiatan ini didukung oleh Kilang Pertamina Plaju.

PALEMBANG - Kilang Pertamina Plaju mendukung kegiatan masyarakat di sekitar wilayah operasinya sebagai upaya mengantisipasi perubahan iklim. Melalui lomba Amalkan dan Kukuhkan Halaman Asri Teratur lidah dan Nyaman (Aku Hatinya) yang diselenggarakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Palembang, Kecamatan Plaju membuktikan kekompakan warganya untuk memanfaatkan halaman di sekitar atau pekarangan. Dukungan Kilang Pertamina Plaju ditunjukkan dengan dibangunnya Rumah Tanaman dan Kebun PKK Setia Berseri sebagai upaya mewujudkan ketahanan pangan dan upaya antisipasi perubahan iklim di Kecamatan Plaju.

Di tahun ini, lokasi Aku Hatinya PKK Kecamatan Plaju berada di Lorong Setia, RT 10 RW 03, Kelurahan Talang Bubuk, Kecamatan Plaju. Hadir dalam kegiatan itu dr. Rita Agustina mewakili pengurus PKK Kota Palembang. Dalam sambutannya, Rita berharap Kecamatan Plaju bisa terus berinovasi dalam partisipasinya mendukung gerakan yang digagas oleh PKK.

"Di dalam penilaian akreditasi itu ada aspek inovatif, dan Plaju saya lihat sudah mulai, apalagi didukung oleh CSR Kilang Pertamina Plaju," ujar Rita. Ia berharap gerakan sadar lingkungan di Kecamatan Plaju dapat terus dipertahankan dan berkesinambungan.

Camat Plaju mengapresiasi Kilang Pertamina Plaju yang tak henti-hentinya mendukung gerakan berbasis lingkungan di Kecamatan Plaju. "Sebagai daerah binaan Kilang Pertamina Plaju, tentu partisipasi kita dalam lomba Aku Hatinya PKK telah menunjukkan yang maksimal," ujar Furqon.

Dikatakannya, sebagaimana kriteria penilaian lomba Aku Hatinya PKK yang memperhatikan aspek keasrian, keindahan dan kenyamanan lingkungan, hal itu sudah dimiliki oleh Kecamatan Plaju. "Tentunya kita didukung oleh tokoh masyarakat, PKK Kecamatan dan kawan-kawan dari Kilang Pertamina Plaju," lanjut Furqon.

Selain keindahan dan keasrian lingkungan, Furqon berharap di Kecamatan Plaju juga terwujud ketahanan pangan. Sebelumnya, sudah ada Kampung Pangan Inovatif di Kelurahan Plaju Ulu yang menjadi wisata kuliner dan budidaya perikanan di Kecamatan Plaju, yang juga turut

dibina oleh Kilang Pertamina Plaju.

Furqon berharap, dengan sinergi berkesinambungan antara pemerintah kecamatan dengan Kilang Pertamina Plaju dapat menjadikan Plaju sebagai kawasan percontohan. "Baik dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan bina lingkungan," pungkasnya.

Selama 2021, PT KPI RU III Plaju bersama Pemerintah Kecamatan Plaju telah berhasil mereplikasi lokasi kampung Proklim di Kecamatan Plaju, Kota Palembang menjadi 11 lokasi, dimana 2 lokasi berhasil meraih kategori Proklim Utama (RW 2 dan RW 16 Kelurahan Plaju Ulu) dan 8 lokasi meraih kategori Proklim madya.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari menegaskan niatnya untuk hadir berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui CSR di Kecamatan Plaju. Dikatakannya, kolaborasi antara Kilang Pertamina Plaju dan Pemerintah Kecamatan Plaju ini tidak lepas dari dukungan semua pihak.

"Kami dikelilingi oleh ring 1, yang luar biasa memberikan dukungannya, saling bersinergi dan berkolaborasi," ujar Rachmi. Ia merasa beruntung Camat dan stakeholder lainnya di Plaju dapat berkolaborasi dengan apik.

Dalam program Setia Berseri ini, Rachmi berharap setiap wilayah yang ada di lorong Setia dapat bermanfaat untuk masyarakat. "Saya percaya pada Camat yang mengomandoinya, apalagi didukung lurah, kecamatan Plaju ini akan banyak kecipratan berkah," ujarnya. Ia juga berharap sinergi yang telah dijalin dapat terus dilanjutkan demi kebermanfaatan yang lebih luas spektrumnya.

Dukungan Kilang Pertamina Plaju ini selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) kesebelas yakni menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan, lebih spesifik pada target 11.7, yakni menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman dan inklusif.

Hal itu juga sejalan dengan aspek ESG (*Environmental, Social & Governance*). "Kita ingin turut berkontribusi pada pencapaian SDGS berdasarkan penerapan pada prinsip-prinsip ESG," tutup Rachmi. ●SHR&P PLAJU




TAHUKAH SOBAT BAGAIMANA CARA MENGUJI RON PADA BBM ?

Sesuai Keputusan Dirjen Migas mengenai spesifikasi Bahan Bakar Minyak untuk pengujian RON (*Research Octane Number*) metode yang digunakan adalah uji ASTM D 2699.

• APA ITU ASTM?

ASTM merupakan kepanjangan dari **American Standard Testing & Material** atau organisasi yang mengembangkan & mempublikasikan standarisasi teknik untuk material produk, sistem & jasa. Pengujian RON ini dilakukan menggunakan mesin CFR (*Cooperative Fuel Research*).

• LANGKAH PENGUJIANNYA

1. Siapkan sampel BBM yang akan diuji menggunakan metode ASTM D 4057. 
2. Sampel harus disimpan dalam wadah gelap, tertutup, tidak terkena sinar UV, didinginkan.
3. Pengujian RON menggunakan CFR Engine dengan cara masukkan contoh dan pembanding. Pengujian harus dilakukan minimal 2x. 
4. Perhitungan hasil uji menggunakan sistem *bracketing* 

• DIMANA PENGUJIAN RON?

Pengujian RON tidak bisa dilakukan sembarangan dan harus dilakukan oleh ahli di lembaga penelitian resmi.

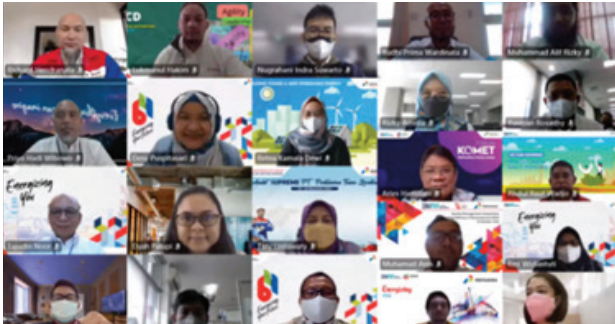
- AKAMIGAS CEPU
- LEMIGAS ESDM CIPULIR



Upskilling STK bagi Tim Task Force dan Anggota Forum Governance

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Sistem Tata Kerja (STK) menjadi salah satu item *crusial* yang menjadi perhatian Dewan Komisaris semenjak *end state* Holding Subholding dilakukan di September 2022. Oleh karena itu pada Pada Senin, 7 Maret 2022 dilakukan *Upskilling* STK yang diperuntukkan bagi Tim Task Force & Anggota Forum Governance.



Tim Task force adalah tim yang dibentuk oleh Direktur Utama melalui Surat Perintah No.Print – 30/C00000/2020-SO tanggal 12 November 2022 untuk memastikan ketersediaan Proses Bisnis korporat yang menjadi acuan penyusunan STK dan Pertamina Standar, Mengkoordinir dan memfasilitasi pelaksanaan, perencanaan, penyusunan, dan penyempurnaan STK, Pertamina Standar dan Proses Bisnis di Fungsi masing-masing, dan Melakukan evaluasi terhadap STK/ PS yang masih berlaku dan yang akan disusun, agar terjadi integrasi dan tidak terdapat duplikasi antar STK, PS dan Proses Bisnis adalah 3 tugas *priority* dari Tim Task Force.



Upskilling ini diikuti oleh 121 peserta yang berasal dari *Holding* maupun *Subholding* dan dibuka oleh SVP Human Capital Development – Tajudin Noor. Arahan yang disampaikan diantaranya adalah :

1. Pengelolaan STK ini menjadi “*root*” dan pemberian *control* dan *monitoring* nya menjadi sangat *crusial*
2. Pemutakhiran STK menjadi *urgent* pasca proses HSH ini, karena bisa jadi STK saat ini sudah tidak fit lagi
3. Penyederhanaan Birokrasi dan Digitalisasi menjadi sebuah

keharusan, jangan terlalu rigid dengan birokrasi yang panjang karena akan menyebabkan STK menjadi “*handicap*” Arahan selanjutnya disampaikan oleh VP Organization Capability – Rini Widiastuti. Tim *Task Force* dan Anggota Forum



Governance adalah *key success factor* dari proses-proses yang saat ini berjalan, diarahkan untuk menjaga aspek *compliance* dan segera lakukan pemutakhiran agar terutama Pedoman Investasi, dan proses ratifikasi menjadi *himbauan* untuk dapat mempercepat proses *mirroring* terhadap STK *Holding* yang sudah *mature*.

STRATEGI PENYELARASAN DAN INTEGRASI STK



Muhammad Syafirin selaku Manager Quality Management, and Standardization juga menyampaikan materi terkait Strategi Penyelarasan dan Integrasi STK Holding dan Subholding.

Salah satu strategi utama adalah penerapan KPI System, *Standardization and Innovation*, khususnya item *system* terkait *mapping* proses bisnis *sub holding* terhadap STK eksisting dan target 100 STK baru/ *revisi/ declare* masih berlaku. Sesuai arahan Dewan Komisaris Digitalisasi STK menjadi target di TW II dan telah masuk dalam *roadmap Holding*. Oleh karena itu Fungsi QMS akan berkoordinasi dengan Tim *Task Force* dan Forum *Governance* dalam membangun E-STK. Harapannya pengelolaan STK mulai dr penyiapan sampai dengan penyimpanan menjadi *tercapture* dengan optimal. Begitu juga dengan proses pemutakhiran setiap STK di *Pertamina Group* sesuai masa tenggat *review* 3 tahun sekali dapat *tercapture* dalam *dashboard* STK.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

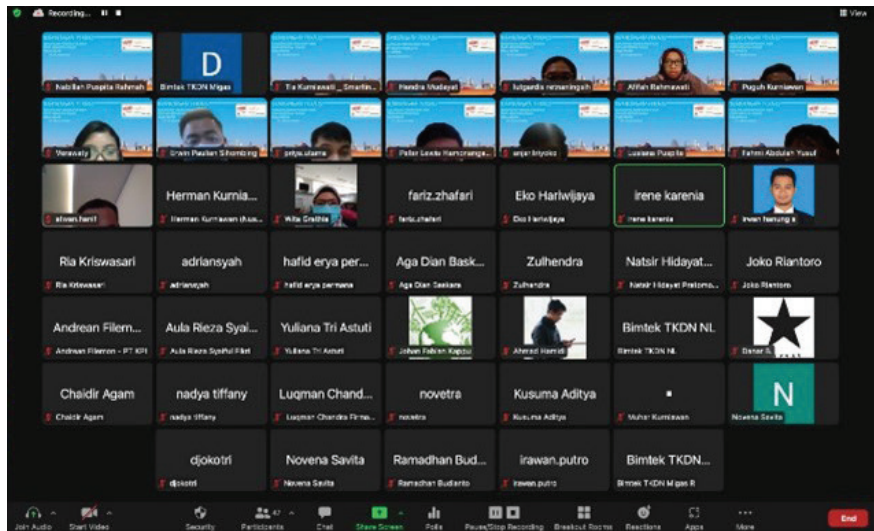
Sertifikasi Verifikator TKDN Guna Mengimplementasikan P2DN di Pertamina Group

Oleh: Tim Local Content Utilization Management

Salah satu bentuk implementasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri di Pertamina adalah menjadikan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) salah satu syarat wajib dalam proses pengadaan saat ini. Adapun penerapan TKDN dalam pengadaan terdapat pada proses perencanaan, pengadaan, *monitoring* dan verifikasi.

Sesuai dengan SK Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 181.K/10/DJM.S/2014 tentang Pedoman Verifikasi TKDN dan Kualifikasi Verifikator TKDN Pada Kegiatan Usaha Hulu Migas, Verifikator TKDN adalah fungsional pegawai Surveyor Independen, Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), dan Penyedia Barang dan/atau Jasa yang telah memiliki kualifikasi melakukan verifikasi TKDN pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi sesuai dengan kompetensi yang tertera dalam sertifikat verifikasi TKDN.

Untuk memenuhi persyaratan verifikasi oleh verifikator TKDN sesuai dengan aturan yang tertera, Pertamina mengikutsertakan pekerja-pekerja terkait pada sertifikasi verifikator TKDN yang diselenggarakan oleh Bimtek



Migas agar dapat memenuhi syarat kompetensi sebagai verifikator TKDN. Pertamina telah mengikuti program sertifikasi tersebut mulai tahun 2021 dimana pada tahun tersebut telah diselenggarakan satu *batch* dengan 14 pekerja dari *Holding* maupun *Subholding* Pertamina sebagai peserta sertifikasi tersebut. Guna memenuhi kebutuhan verifikasi TKDN di Pertamina Group, tahun 2022 telah direncanakan akan diselenggarakan 5 *batch* sertifikasi verifikator TKDN.

Batch I Tahun 2022 telah diselenggarakan pada tanggal 24 -28 Januari 2022 dan Ujian sertifikasi dilaksanakan pada

tanggal 3 – 4 Februari 2022 dengan jumlah peserta 34 orang pekerja Pertamina Group.

Batch II akan dilaksanakan pada 24 Maret 2022 dan *Batch III tentative* akan dilaksanakan pada minggu ke-2 Mei tahun 2022. Jadwal sertifikasi verifikator TKDN sendiri menyesuaikan dengan jadwal penyelenggaraan yang ditentukan oleh Bimtek Migas.

Dengan adanya pekerja Pertamina yang sudah memiliki sertifikat verifikator TKDN, diharapkan penerapan TKDN di Pertamina Group akan lebih optimal kedepannya pada setiap proses pengadaan baik dari perencanaan hingga verifikasi. •

ENERGIANA

KONFLIK DAN KETIDAKPASTIAN TRANSISI ENERGI



Oleh : Yohanes Handoko Aryanto - Sr. Expert Business Trend
Pertamina Energy Institute
PT Pertamina (Persero)

"Difficult to see. Always in motion is the future." Ungkapan Master Yoda dalam film *Star Wars* yang tayang sekitar empat dekade lalu ini selalu relevan ketika kita membahas proyeksi dan perencanaan.

Jika kita lihat hingga awal tahun lalu, hampir tidak ada proyeksi bahwa harga minyak dapat kembali menyentuh angka \$100 dalam skenario acuan. Nyatanya, baru beberapa hari lalu harga minyak mentah sudah menembus \$130. Keyakinan bahwa harga minyak dapat menembus \$100 baru menguat ketika terjadi krisis pasokan pada kuartal ketiga tahun 2021. Bahkan, lembaga sekelas *International Energy Agency* (IEA) yang pada bulan Mei tahun lalu bernarasi bahwa dunia harus menghentikan pendanaan dan investasi pengembangan migas untuk mencapai target netralitas karbon, beberapa bulan kemudian pada bulan Oktober menyatakan bahwa diperlukan tambahan investasi migas untuk memenuhi permintaan di masa mendatang.

Proyeksi pasokan-permintaan dan harga minyak merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang berdampak pada perencanaan. Masalahnya, kegagalan dalam proyeksi ini bukan yang pertama kalinya terjadi. Pada tahun 2013, OPEC yang beranggotakan negara-negara pengekspor minyak pernah mengeluarkan proyeksi bahwa harga minyak akan berkisar pada \$90-100 hingga tahun 2035. Pandangan yang wajar jika melihat rata-rata harga minyak dua tahun sebelumnya berturut-turut berada di atas \$100. Namun, tidak sampai setahun kemudian harga minyak mulai turun dan anjlok hingga mencapai sekitar \$40 pada tahun 2015. Pada waktu itu, perusahaan migas internasional yang bahkan telah memiliki perencanaan skenario jangka panjang, melakukan respon yang sama, mengurangi pegawai, menurunkan nilai aset, dan mengakui kerugian di laporan keuangannya.

Perencanaan dalam suatu sistem kompleks seperti sektor energi bukan merupakan hal yang mudah. Penelitian membuktikan bahwa tidak ada model yang secara efisien akurat memproyeksikan masa depan. Semakin jauh horizon waktu, maka akan semakin rendah akurasi model karena semakin banyak ketidakpastian. Berbeda dengan risiko yang dapat diperkirakan dan dimitigasi, ketidakpastian tidak terukur dan tidak dapat diperkirakan.

Bias Kognitif

Selain menghadapi kompleksitas dan ketidakpastian, perencanaan sektor energi juga rentan dipengaruhi oleh bias kognitif. Salah satu bias kognitif dalam perencanaan adalah *planning fallacy* (sesat pikir perencanaan), yang dijelaskan oleh Daniel Kahneman, seorang pemenang nobel ekonomi, sebagai kecenderungan optimisme manusia dalam perencanaan masa depan, sehingga meremehkan waktu dan biaya yang diperlukan dalam eksekusi, serta risiko-risiko yang akan muncul. Dalam merencanakan transisi

energi, kita perlu belajar dari Eropa yang sudah lebih dahulu memulai transisi energi dan sangat berkomitmen terhadap rencana netralitas karbonnya. Kita tahu, baru-baru ini Eropa menghadapi krisis energi dan bahkan kembali menggunakan pembangkit batubara untuk memenuhi kebutuhan listriknya.

Contoh bias kognitif lainnya adalah bias konfirmasi, suatu kecenderungan manusia untuk mencari dan mengintepretasikan informasi yang mendukung keyakinannya dan mengabaikan informasi yang mendukung pandangan sebaliknya. Misalnya, mengiringi konferensi iklim COP26 tahun lalu, kita akan menemukan banyak informasi dan data yang mendukung argumen bahwa investasi teknologi rendah karbon dan kapasitas energi terbarukan terus meningkat. Padahal, di sisi lain kebutuhan migas juga masih terus meningkat, turbin angin rentan terhadap perubahan cuaca, dan teknologi seperti penangkapan karbon, banyak yang belum terbukti secara komersial.

Hati-hati Terhadap Perencanaan

Peta jalan netralitas karbon dengan horizon waktu hingga 2050 atau bahkan 2060 merupakan pandangan yang sangat jauh dan penuh ketidakpastian. Situasi ini ditambah dengan harapan kita untuk mencapai netralitas karbon secepatnya, berpotensi memunculkan bias kognitif yang mengharuskan kita untuk lebih berhati-hati dalam merencanakan transisi energi. Apalagi, kita tahu bahwa terdapat hal-hal yang sejak dahulu sulit diubah namun kita terus percaya bahwa hal tersebut akan berubah di masa depan, seperti misalnya kerjasama global. Oleh karena itu, rencana dan komitmen transisi energi perlu untuk kita kritisi. Apa yang akan terjadi jika transisi energi tidak seperti yang kita rencanakan dan bagaimana kita akan menghadapinya?

Gary Klein, dalam artikelnya di *Harvard Business Review*, menyarankan para perencana untuk melakukan premortem. Kegiatan analisis dan evaluasi untuk mengurai ketidakpastian dengan membayangkan jika suatu proyek yang akan dijalankan telah gagal sepenuhnya. Ke depan, kegiatan semacam ini termasuk diskusi-diskusi kritis terhadap potensi kegagalan transisi energi, akan sama diperlukannya dengan pembahasan mengenai bagaimana sebaiknya kita mencapai tahapan transisi energi sesuai peta jalan yang direncanakan.

Pada akhirnya, satu-satunya yang pasti mengenai masa depan adalah ketidakpastian. Manusia secara alamiah tidak nyaman dengan ketidakpastian, sehingga akan mencari cara-cara untuk mengurangi ketidakpastian. Situasi ini dapat menimbulkan bias kognitif yang berdampak negatif terhadap perencanaan. Oleh karena itu, dalam menyikapi transisi energi yang penuh ketidakpastian, kita harus kritis. Kita tidak boleh optimis, apalagi pesimis. •

